



PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU HUMOR GURU DAN PENGARUHNYA

TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN

AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTSN 2

DELI SERDANG

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Untuk Mencapai Gelas Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd) dalam Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

SAFRIA HAMNI LUBIS

NIM : 31.15. 4. 210

Program Studi Pendidikan Agama Islam

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2019



**PERSEPSI SISWA TENTANG PERILAKU HUMOR GURU DAN PENGARUHNYA
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTSN 2
DELI SERDANG
SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-syarat untuk Mencapai Gelas Sarjana
Pendidikan agama (S.Pd) dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh:

SAFRIA HAMNI LUBIS

NIM 31 15 4 210

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

Drs. Hadis Purba, MA

NIP. 19620404 199303 1 002

Dr. H. Dedi Masri, Lc, MA

NIP. 19631231 198903 2 001

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



SURAT PENGESAHAN

Skripsi ini yang berjudul “Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 2 Deli Serdang” yang disusun oleh Safria Hamni Lubis telah di Munaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal :

14 Agustus 2019 M
13 Dzulhijjah 1440 H

Dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. AsnilAidahRitonga, M.A
NIP. 19701024 1996032002

Mahariah, M.Ag
NIP. 19750411 2005012 004

AnggotaPenguji

1. **Drs. Hadis Purba, MA**
NIP. 19620404 199303 1 002
001

2. **Dr. H. Dedi Masri, Lc, MA**
NIP. 19631231 198903 2

3. **Dr. AsnilAidahRitonga, M.A**
NIP. 19701024 1996032002

4. **Mahariah, M.Ag**
NIP. 19750411 2005012 004

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP. 19601006 199403 1 002

Nomor : Istimewa

Medan, 29 Juli 2019

Lampiran : -

Perihal : Skripsi

A.n. Safria Hamni Lubis

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara.

Di Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengkoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama : Safria Hamni Lubis

NIM : 31.15.4.210

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 2 Deli Serdang

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah skripsi pada Fakultas Tarbiyah UIN Sumatera Utara Medan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Hadis Purba, MA
NIP. 19620404 199703 1 002

Dr. H. Dedi Masri, Lc, MA
NIP. 19631231 198903 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Safria Hamni Lubis

NIM : 31.15.4.210

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 2 Deli Serdang

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan karya saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila ditemukan terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dari ijazah yang diberikan oleh Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) batal saya terima.

Medan, 29 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan

Safria Hamni Lubis
NIM. 31.15.4.210

ABSTRAK



Nama : Safria Hamni Lubis
NIM : 31.15.4.210
Judul : Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang
Pembimbing I : Drs. Hadis Purba, MA.
Pembimbing II : Dr. H. Dedi Masri, Lc, MA.
Tempat, Tanggal Lahir : Hutarimbaru, 27 Mei 1995
No. Hp : 081262674058
Email : safria.hamni97@gmail.com

Kata Kunci : Perilaku Humor Guru, Motivasi Belajar.

Berdasarkan rumusan masalah penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang. 2) Mengetahui Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang. 3) Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, subjek penelitian ini adalah 32 siswa kelas VIII MTsN 2 Deli Serdang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (kuesioner). Uji coba Instrumen menggunakan Uji validitas instrumen menggunakan *Product Moment* dan uji reliabelitas menggunakan koefisien *Alpha Cronbach*. Tehnik analisis data menggunakan analisis statistik. Analisis statistik pada penelitian ini dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang tingkat persepsi yang baik. Hasil kategorisasi persepsi siswa tentang perilaku humor guru pada siswa kelas VIII MTsN 2 Deli Serdang, menunjukkan bahwa siswa yang tergolong memiliki tingkat persepsi siswa tentang perilaku humor guru dari 32 siswa yang merupakan subjek penelitian, terdapat 14 siswa (43%). 2) Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang baik. Hasil kategorisasi motivasi belajar pada siswa kelas VIII MTsN 2 Deli Serdang, menunjukkan bahwa siswa yang tergolong memiliki tingkat motivasi belajar pada kategori sangat tinggi sebanyak 16 siswa (50 %). 3). Adapun pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang, dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil hipotesis dimana tarafnya $\alpha=0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,46988 > 2,04227$.

Diketahui Oleh,
Pembimbing I

Drs. Hadis Purba, MA.
NIP. 19620404 199703 1 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini berjudul **“Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII Di MTsN 2 Deli Serdang”** yang merupakan salah satu syarat mutlak untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Shalawat bertangkaikan salam buat *Habibullah* (Nabi Muhammad Saw.) yang telah mengubah tatanan kehidupan dari kejahilaaan ke kehidupan yang dipenuhi oleh ilmu pengetahuan ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik dan sempurna tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU.
3. Ibu Dr. Asnil Aidah Ritonga, MA Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. Terima kasih atas arahan, nasehat, serta bimbingan yang telah ibu berikan kepada ananda.
4. Ibu Mahariah, M.Ag Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam. Terima kasih atas arahan, nasihat, serta bimbingan yang telah ibu berikan kepada ananda.

5. Ibu Dra. Arlina, M.Pd Selaku Pembimbing Penasehat Akademik. Terimakasih atas arahan, nasihat, serta bimbingan yang telah ibu berikan kepada ananda.
6. Bapak Drs. Hadis Purba, MA. Selaku Pembimbing Skripsi I. Terima kasih ananda ucapkan kepada bapak yang selalu sabar mengajari, mengarahkan dan membimbing ananda sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan baik serta motivasi dan nasehat yang bapak berikan agar kami ananda secepatnya menyelesaikan skripsi ananda dan selalu semangat untuk belajar.
7. Bapak Dr. H. *Dedi Masri*, Lc, MA. Selaku Pembimbing Skripsi II. Terima kasih bapak telah mengajari, mengarahkan dan membimbing serta memberikan motivasi kepada ananda sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Seluruh Staf Administrasi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SU. Terima kasih atas ilmu bapak/ibu yang tidak bisa ananda sebutkan satu persatu, yang telah memberikan nasehat, arahan dan didikan serta ilmu yang begitu bermanfaat bagi ananda dari awal hingga akhir perkuliahan.
9. Teristimewa kepada orang yang tercinta yaitu kedua orang tua, ayahanda Awaluddin Lubis dan ibunda Nur Zainab Lubis, sebagai anugerah terindah dan motivator terhebat, yang tak henti-hentinya berdo'a demi kebaikan dan kesuksesan putra-putrinya tercinta. Nenek Hj. Wahidah Nasution, yang selalu memberikan do'a, motivasi, nasehat dan dukungan untuk cucunya. Dan juga untuk keluarga besarku semua yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi. Serta adik-adikku tersayang Muhammad Ardiyansah Lubis, Romi Juliyansah Lubis dan Fahri Lutfi Lubis, yang telah menjadi motivasi buat saya agar secepatnya menyelesaikan studi Strata 1.

10. Teman-teman seperjuangan keluarga besar PAI-7. Terima kasih untuk semua yang telah ananda terima dan semoga *ukhwah* kita tetap terjaga. Sukses buat kita semua dan semoga menjadi manusia yang intelektual dan berwawasan luas.
11. Terkhusus buat sahabat seperjuangan (Risa Susanti, Ricka Puspita Dewi, Yuz Habni dan Putri Hidayah). Terima kasih sudah menemani dan memberikan motivasi serta dukungannya. Susah senang sudah kita lalui semoga kedepannya kita bisa menjaga *ukhwah* ini dengan baik.
12. Terkhusus buat adek-adek kosku (Sintia Akhirani Siregar, Fitriani Siregar, Hapipah Harahap dan Afni Khoiriyah Lubis) yang telah memberikan motivasi, nasehat, dukungan dan terima kasih atas do'a dan perhatian yang telah ananda terima.
13. Terkhusus buat sahabat Siti Rosanna Lubis. Terima kasih atas motivasi, bantuan dan sudah mendampingi ananda dalam penyusunan skripsi ini serta do'a dan dukungan baik di dalam maupun di luar perkuliahan. Semoga dapat menjalin silaturahmi dengan baik.
14. Terkhusus buat sahabat Nur Aysah Hasibuan, Yusminar Srihartati Harahap. Terimakasih atas perhatian dan dukungan yang ananda terima dan semoga *ukhwah* ini selalu terjaga.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kelemahan baik dari segi isi maupun tata bahasa. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sebagai penambah khazanah ilmu pengetahuan.

Medan, 29 Juli 2019

Safria Hamni Lubis
NIM. 31.15.4.210

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... v

DAFTAR TABEL..... viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Batasan Masalah 6

D. Perumusan Masalah 6

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori..... 8

1. Motivasi Belajar 8

a. Pengertian motivasi belajar 8

b. Jenis-jenis motivasi belajar 12

c. Fungsi motivasi belajar 12

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar 12

2. Pengertian Humor 13

a. Pengertian humor 13

b. Jenis-jenis humor dalam pembelajaran 17

c. Manfaat humor dalam pembelajaran.....	19
3. Persepsi	20
a. Pengertian persepsi.....	21
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.....	21
4. Pengertian Persepsi Siswa Tentang Sikap Humor Guru	21
5. Pembelajaran Akidah Akhlak	22
B. Kerangka Berpikir.....	22
C. Penelitian Yang Relevan.....	23
D. Pengajuan Hipotesis.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian.....	27
B. Populasi Dan Sampel	27
C. Defenisi Operasional.....	29
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Uji Coba Instrumen.....	32
G. Tehnik Analisis Data	33

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	37
B. Uji Persyaratan Analisis.....	44
C. Hasil Analisis Data/ Pengujian Hipotesis	47
D. Pembahasan Hasil Penelitian	51
E. Keterbatasan Penelitian.....	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 54

B. Saran..... 55

DAFTAR PUSTAKA 56

DOKUMENTASI 59

LAMPIRAN..... 60

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Penentuan Jumlah Sampel	29
Tabel 3.2. Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Selera Humor Guru.	31
Tabel 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	31
Tabel 4.1. Keadaan dan Kondisi Gedung MTsN 2 Deli Serdang	38
Tabel 4.4. Keadaan Siswa MTsN 2 LUBUK PAKAM TP. 2017/2018 Dan TP. 2018/2019	39
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru.....	41
Tabel. 4.6. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Persepsi Siswa tentang Perilaku Humor Guru	42
Tabel 4.7. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlahk Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang	43
Tabel. 4.8. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlahk Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang	43
Tabel 4.9. Hasil Validitas Butir Pernyataan Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru	44
Tabel 4.10. Hasil Validitas Butir Pernyataan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlahk.	45
Tabel 4.11. Tingkat Reabilitas Tes	46
Tabel 4.12. Nilai Persepsi Siswa Tentang Sikap Humor Guru	47

Tabel 4.13. Nilai Persepsi Siswa Tentang Sikap Humor Guru	48
Tabel 4.14. Perhitungan Korelasi Product Moment.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maju maupun tidaknya mengajar yakni hasil metode pembelajaran, khususnya di sekolah. Tentunya, proses pembelajaran di sekolah melibatkan banyak pihak, terutama guru dan peserta didik. Pelajaran yang diberikan guru akan memberikan pengaruh besar kepada anak didik. Jadi, jika guru mengajarkan hal-hal yang tidak baik, tentu siswa mengikutinya. Jika guru mengajar dengan asyik, menyenangkan, kreatif, inovatif, dan menarik, maka niscaya akan memunculkan tunas-tunas bangsa yang hebat.

Pendidik di sekolah tentu berbeda dengan pendidik di luar sekolah. Pendidik di lingkungan sekolah memiliki tanggung jawab yang besar, tidak hanya melakukan internalisasi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, tetapi juga memberikan contoh kepada peserta didik dalam bersikap dan bertutur kata. Adapun pendidik di lingkungan sekolah ialah guru yang memiliki ilmu pengetahuann sesuai dengan bidangnya. Sebab, seorang guru membutuhkan naluri dan kemampuan yang tidak hanya mengandalkan buku atau *text book*, tetapi juga pengalaman di luar mata pelajaran.

Guru profesional bukan guru yang semata-mata mengajar sesuai target kurikulum dan meminta dibayar tinggi. Guru profesional yang dimaksud ialah pendidik yang secara ikhlas mengabdikan dirinya di dunia pendidikan. Iya menikmati setiap jengkal proses pembelajaran di sekolah. Ia tidak mudah mengeluh dengan keadaan. Sebaliknya, ia berusaha aktif dan terlibat pada proses belajar mengajar. guru yang seperti itu, biasanya, juga berusaha menjadi sosok pendidik yang dikenang karena metode pengajaran guru yang seperti itu biasanya juga

berusaha menjadi sosok pendidik yang dikenang karena metode pengajarannya yang menyenangkan.¹

Sosok guru profesional, hebat, dan kreatif biasanya dimiliki oleh sosok guru yang memiliki rasa humor dalam mengajar. dan sesungguhnya yang humoris juga memberikan pengaruh besar terhadap pembelajaran. sebab guru humoris lebih bisa menghadirkan suasana pembelajaran yang menyenangkan.²

Tanda-tanda yang dapat dilihat secara langsung adalah dari raut muka mereka, jika mereka cemberut, diam dan tidak banyak bicara maka mereka tidak menyukai gurunya, dan sebaliknya jika muka mereka menggambarkan senang ataupun tertawa maka mereka menyukai gurunya. Oleh sebab itu mereka akan senang ataupun rajin masuk pada mata jam pelajaran tersebut. Mereka menunggu-nunggu keesokan harinya untuk pelajaran tersebut, karena gurunya mengajar dengan penuh ceria dan penuh humor sehingga gurunya pun menjadi guru terfavorit di sekolahnya.

Dengan demikian materi pembelajaran yang biasanya dirasa sulit oleh peserta didik pun akan menjadi lebih mudah dicerna. Sebab suasana yang menyenangkan akan memudahkan peserta didik berkonsentrasi dan mudah mencerna penjelasan. Dengan adanya rasa humor dalam diri pendidik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Walaupun sistem pendidikan telah dirancang semakin baik, namun faktanya kualitas pendidikan masih belum maksimal. Hal tersebut terlihat dari masih rendahnya capaian rata-rata sekolah, kejenuhan peserta didik akibat rutinitas sekolah yang monoton.

Dan juga dengan banyaknya tuntutan yang dikasih oleh guru faktanya tidak berjalan seimbang dengan kemampuan peserta didik dalam mengingat, menyimpan, dan menganalisis materi pelajaran, walaupun ada, persentasenya tidak begitu besar. Diakui atau

¹ Yasaratodo Wau, (2019), *Profesi Kependidikan*, Medan:Unimed Press, h. 15.

² Mulyana A.Z, (2010), *Rahasia Menjadi Guru Hebat*, Jakarta: Grasindo, h. 32.

tidak, peserta didik mudah lelah belajar, khususnya pada jam-jam pelajaran siang. Jam pelajaran seharian penuh, secara tidak langsung, membelenggu kemampuan akademik dan kreatifitas peserta didik. Sebab, efektivitas belajar pun hanya terjadi pada jam-jam pagi.

Di zaman sekarang ketegangan dalam belajar masih banyak dirasakan oleh peserta didik, sehingga pelajaran yang di sampaikan oleh guru terhadap peserta didik tidak masuk ke dalam otak mereka. Anak murid merasa malas atau tidak bergairah dalam kelas diakibatkan karena cara guru menjelaskan terlalu monoton dan susananya tegang, sehingga membuat mereka stres, jenuh dan bosan.

Suasana membosankan atau tidak menyenangkan yang mereka terima justru akan memunculkan berbagai tindakan ataupun reaksi yang akan dilakukan oleh anak didik seperti tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh gurunya dan mengganggu sesama kawannya dan tidak bisa diam di tempat duduknya dan merasa bosan. Bahkan yang berbahaya adalah ketidaksenangan itu dilampiaskan dengan mengganggu teman sekelasnya dan tidak jarang terjadi perlawanan terhadap guru yang mengajar. Artinya ketidaksenangan itu akan berdampak negatif terhadap pencapaian kualitas proses maupun motivasi belajar peserta didik.

Penelitian mula-mula memperlihatkan bahwa seseorang mudah tertawa dapat mengurangi rasa jenuh, menumbuhkan daya semangat belajar, dan juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Humor betul berpengaruh pada diri siswa maupun pikirannya. Apabila konsentrasi maupun suatu keinginan meningkat, dengan begitu minat mencari ilmu itu bertambah besar.

Berdasarkan uraian di atas humor sangat berpengaruh dalam bertambahnya keinginan untuk berhasil dalam semua mata pelajaran akan tetapi dalam bahasan ini penulis hanya mengkhususkan pada mata pelajaran akidah akhlak. Pembelajaran Akidah Akhlak salah satu

mate pelajaran yang terdapat di jenjang Madrasah, di dalamnya materinya itu terdapat pelajaran yang sulit dipahami oleh siswa sehingga menyebabkan anak murid kurang paham akan apa yang disampaikan oleh gurunya.

Berdasarkan problematika diatas, maka peneliti berkeinginan untuk menggalih lebih jauh tentang perilaku humor guru dan pengaruhnya terhadap motivesi belajar siswe. Dengan demikian dalam menulis skripsi ini peniliti mengambil judul: **“Persepsi Siswe Tentang Perilaku Humor Guru Dan Pengaruhnye Terhadap Motivase Belajar Siswe Pade Mate Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdsarken penjelasan dari later belakeng masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tardapot diidennetifikase baberape masaleh yang nampak sebab lain:

1. Kejenuhan peserta didik akibat rutinitas sekolah yang monoton.
2. peserta didik mudah lelah belajar, khususnya pada jam-jam pelajaran siang
3. ketidakmampuan guru memberikan stimulus yang kurang menyenangkan.
4. Masih banyak siswa yang motivasi belajarnya rendah, dilihat dari aktivitas yang mereka lakukan di dalam kelas.

C. Batasan Masalah

uraian permasalahan yang tercantumm dengan begitu yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Deli Serdang” dan disini penulis tidak menyatakan muatan Akidah Akhlak, penulis hanya fokus pada humor dan motivasi belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang?
2. Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang?
3. Apakah Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru berpengaruh Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diambil dari penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang.
2. Mengetahui Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang.
3. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

kegunaan yang bisa diambil dari penelitian yaitu:

1. Secara ahli

Peneliti dapat memberikan inspirasi bagi mahasiswa dalam mengukur secara relevan dan meningkatkan pengetahuan mengenai Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar

2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis

Bisa menambahkan pengalamen, pengalaman dan pengetahuan dalam pelaksanaan penelitian

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori

1. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi belajar

Dalam kamus Bahasa Indonesia Motivasi berarti sebuah alasan atau arahan yang dilakukan seseorang sehingga dia bisa melakukan tindakan sesuai keinginan tertentu.³

Adapun kata lain dari motivasi dikatakan *motivum*. Artinya, pemikiran yang menyebabkan sesuatu berjalan. Jadi motivasi merupakan arahan untuk membangkitkan semangat pada diri seseorang sehingga seseorang itu merasa bergerak untuk melakukan yang dia inginkan.⁴

Dari penjelasan di atas mengandung makna yang sama yaitu arahan atau bimbingan yang dilakukan seseorang sehingga menimbulkan semangat pada diri seseorang sehingga tercapai yang dia inginkan.⁵

Menurut Sartain dalam *Psychology Understanding Of Human Behavior* yang dikutip oleh Ngalim Poerwanto dalam Faizah dan Lalu Muchsin Effendi mengemukakan motivasi merupakan suatu kegiatan dalam kelompok yang bisa menunjukkan perilaku pikiran kedalam suatu yang diinginkan.⁶

³ W. J. S. Poerdaminta, (1999), *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, h. 676.

⁴ Sri Milfayetti, Dkk, (2018), *Psikologi Pendidikan*, Medan:PPS Unimed, h. 121.

⁵ Mardianto, (2016), *Psikologi Pendidikan*, Medan:Perdana Publishing, h. 186.

⁶ Faizah dan Lalu Muchsin Effendi, (2006), *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Kencana, h.103.

Motivasi adalah suatu cara yang dilakukan seseorang sehingga menggerakkan dalam dirinya menyebabkan tujuan yang ia capai terarah dengan baik. Motivasi pasti muncul dalam tubuh kita, lingkungan atau manusia lain yang ada disekitar kita.⁷

Menurut Mukiyat dan Asnawi dalam Mohammad Syarif Sumantri, motivasi adalah sebuah dorongan yang dilakukan seseorang sehingga menyebabkan untuk melakukan tindakan yang menimbulkan pengaruh keinginan untuk mewujudkan tujuan tertentu.⁸

Kesimpulan dari motivasi adalah perasaan yang timbul pada diri seseorang ataupun arahan sehingga menimbulkan rasa semangat dalam mencapai tujuan.

Menurut Kimble dalam Karwono dan Heni Mularsih, belajar suatu yang berubah yang mungkin tidak bisa di dalam tubuh potentiality (keahlian). Adapun pendapat dari Mayer menjelaskan belajar suatu aktivitas yang sulit bisa diubah dalam bentuk pengalaman ataupun aktivitas. Menurut Bell-Gredler belajar merupakan pekerjaan yang dilaksanakan semua orang supaya memiliki berbagai macam kemampuan maupun tata cara bersikap gaya komunikasi yang akan diperoleh secara bertahap. Menurut Gagne belajar merupakan sebuah susunan tatacara sehingga menghasilkan pengetahuan yang banyak untuk menghasilkan perubahan sikap.⁹

Belajar suatu kegiatan yang dilakukan sehingga mampu memperoleh sebuah keterampilan ataupun berbagai pengetahuan. Dalam kehidupan manusia, belajar dari kecil sudah di ajarkan oleh orang tua, ataupun orang-orang yang ada didalam lingkungan kita seperti guru ataupun masyarakat. Rangsangan yang didapat dari hasil belajar dapat

⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, (2005), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, h. 60.

⁸ Mohammad Syarif Sumantri, (2016), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h. 374.

⁹ Karwono dan Heni Mularsih, (2017), *Belajar dan pembelajaran*, Depok: PT Raja Grafindo, h.13.

menyebabkan berbagai tindakan ataupun peristiwa yang dialami oleh hidupnya sehingga pengalaman yang didapat makin bertambah.¹⁰

Hilgard dan Bower dalam Ibrahim Siregar, mengatakan bahwa belajar selalu berhubungan dalam pertukaran sikap seseorang yang disebabkan oleh pengalaman baik dari segi ilmu yang bisa didapat dengan cara berulang-ulang.¹¹

Belajar dipandang sebagai usaha perubahan pada diri seseorang sehingga menimbulkan potensi dalam dirinya dengan memanfaatkan pikiran individu.

Firman Allah swt dalam Q.S An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ
وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah SWT mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun. Dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani agar kamu bersyukur”¹²

Dalam Tafsir Al-Maraghi menjelaskan jika manusia lahir ke dunia belum ada mendapatkan pengetahuan, setelah itu Allah memberikan akal pikiran supaya orang-orang bisa menilai yang tidak baik dan yang benar, arahan bagus sehingga menjauhkan kalian dari kesesatan. Dan Allah memberikan pendengaran sehingga manusia dapat merasakan yang dilakukan oleh makhluk Allah dan bisa paham apa dijelaskannya. Allah memberikan mata

¹⁰ Anwar Prabu Mangkunegara, (2005), *Perilaku dan Budaya Organisasi*, Bandung: PT Refika Aditama, h. 134.

¹¹ Ibrahim Siregar, (2007), *Pendidikan dan Psikologi Islam*, Bandung: Citapustaka Media, h. 30.

¹² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, h. 275.

sehingga kalian bisa melihat ciptaan yang Allah buat dengan kuasanya dan bisa melihat kelakuan yang orang-orang perbuat dan bisa mengenal satu sama lain.¹³

Rasulullah SAW juga mengemukakan mencari ilmu sangat penting bagi kehidupan kita dan sangat dianjurkan bagi kaum muslimin karena dengan menuntut ilmu dapat meningkatkan derajat manusia dimata Allah Swt. Manusia dibilang belajar jika ada yang berubah ataupun perilakunya.

Adapun perkataan Nabi Muhammad SAW yaitu:

عَنْ أَنَسٍ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَ مُسْلِمَةٍ

Artinya:“Mencari ilmu wajib atas setiap Muslim laki-laki dan muslim perempuan.”
(H.R. Al-Bayhaqly dalam Sua’ab al-imam dan Ibn. Al-bar dari Annas).¹⁴

Kesimpulan dari hadis di atas bahwa mencari ilmu sesuatu kegiatan yang patut dilakukan bagi seluruh kaum muslim baik itu perempuan ataupun tidak karena dengan ilmu kita bisa mendapatkan pengetahuan baik dunia maupun akhirat. Dengan adanya ilmu kita bisa menjadi lebih baik lagi.

Jadi kesimpulannya motivasi belajar ialah ataupun araha dilakukan orang sehingga meningkatkan ataupun mengembangkan keinginan terhadap suatu pembelajaran sehingga menimbulkan prestasi ataupun hasil belajar yang maksimal.

b. Jenis-Jenis Motivasi Belajar

Adapun ragam motivasi belajar ada dua jenis, yaitu:

- a) Motivasi ekstrinsik
- b) Motivasi intrinsik

¹³ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, (1992), *Tafsir Al-Maraghi*, Terj: K Ansori Umar Sitanggal, Semarang: Tohaputra, h.221.

¹⁴ Abdul Majid Khon, (2012), *Hadist Tarbawi: Hadis-hadis Pendidikan*, Jakarta: Kencana, h. 142.

Motivasi ekstrinsik motivasi yang berkembang diakibatkan ada bantuan dari alih diri seseorang.

motivasi intrinsik, merupakan motivasi yang muncul pada diri seseorang atau pada pribadi seseorang berupa bantuan dari dalam dirinya.¹⁵

c. Fungsi Motivasi Belajar

Adapun motivasi berfungsi sebagai, antara lain:

1. Mengarahkan perbuatan siswa pada pencapaian tujuan.
2. Membantu siswa supaya giat dalam belajar¹⁶

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

- a) Faktor angka atau nilai
- b) Faktor penghargaan
- c) Faktor perlombaan
- d) Faktor *ego-involvement*
- e) Faktor kemampuan
- f) Hukuman¹⁷

2. Humor

a. Pengertian Humor

Aple menyatakan dalam Wiwiek Dwi Astuti, bahwa Humor merupakan sebuah respon, perbuatan ataupun tingkah laku maupun sebuah kata-kata yang berpotensi memancing

¹⁵ Martinis Yamin, (2007), *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, h. 226-227.

¹⁶ Tarmizi, (2010), *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Pustaka, h. 45.

¹⁷ Masganti, (2008), *Psikologi Agama*, Jakarta: Perdana Publishing, h. 35.

senyuman atau membuat tertawa seseorang. Respon tersebut bisa berupa tertawa, gembira, lucu baik yang menonton ataupun pembaca dan mendengar.

Claire berpendapat dalam Wiwiek Dwi Astuti, suatu humor merupakan setu keahlian yang didapat atau kata-kata yang dirangkai yang dibuat dalam bahasa lucu ataupun dalam bahan candaan yang membuat orang tertawa dan dibentuk dengan kreasi masing-masing.

Humor dapat membantu seseorang merasa gembira, senyum dan tertawa dan dengan humor dapat menghilangkan stres dan bisa meningkatkan imun pada otak ataupun pada pikiran kita dan rasa beban pada diri kita terasa hilang.¹⁸

Orang yang memiliki rasa humor tidak akan menyinggung perasaan orang yang mendengarkan humornya, dia mempunyai banyak cara sehingga dengan rangkaian kata-kata yang dia punya bisa membuat orang tidak merasa tersinggung atas apa yang dia katakan.¹⁹

Dalam hubungan antara kegiatan belajar mengajar, humor ialah percakapan yang dilakukan seorang guru terhadap muridnya dengan menggunakan kata-kata yang lucu ataupun dengan gambar maupun dengan tulisan, sehingga membuat para muridnya merasa tertawa. Selingan dengan kata-kata lucu dikasih dapat berbentuk cerite singket, karten, karikater, pengalamen hidop, leluco sanga plaseaan yong dapot namarangsang terciptanyo suasane rieng, rilisks, den sonang dalam marsiajar.

Adapun ayat Alquran yang menjelaskan tentang tawa dan tersenyum yaitu pada QS. At Taubah: 82


 فَلْيَضْحَكُوا قَلِيلًا وَلْيَبْكُوا كَثِيرًا جَزَاءٌ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

¹⁸ Pam Schiller Dan Tamera Bryant, (2002), *16 Moral Dasar Bagi Anak*, Jakarta:PT Elex Media Komputindo, h.68.

¹⁹ Jumsari Jusuf, dkk. (2001), *Aspek Humor Dalam Sastra Indonesia*, Jakarta: Pusat Pembinaan, h.5.

Artinya: “Maka hendaklah mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, sebagai pembalasan dari apa yang selalu mereka kerjakan”²⁰

Dalam Tafsir Al-Maraghi dijelaskan bahwa sesungguhnya yang lebih patut bagi mereka, sesuai dengan tuntutan keadaan dan dosa mereka, adalah hendaknya mereka tertawa sedikit dan menangis banyak, jika mereka memikirkan pahala yang tertinggal karena tidak turut berperang, dosa yang akan mereka bawa ke akhirat, dan kenistaan serta bahaya yang akan mereka jumpai di dunia, sebagai balasan atas kedurhakaan, dosa, dan dusta yang mereka lakukan. Setiap perbuatan akan ada balasannya.²¹

Data yang diperoleh dari sejarah maupun hadis menyatakan bahwa ternyata Rasulullah suka tersenyum dan bercanda kepada keluarganya dan juga bersenda gurau kepada para sahabatnya. Beliau sedikit ketawa, tidak pernah terlalu kencang, cuma bibirnya yang bergerak dengan begitu bentuk giginya yang cerah seperti salju terlihat barisan gigi putih beliau yang rapi. Kalau tidak bisa, nabi Muhammad menutup mulut dengan tangannya. Setiap kali bicara, selalu disertai senyuman. Bicaranya pelan dan tidak tergesa-gesa. Jika diminta mengulangi ucapannya, beliau mengulangi. Jika menghadapi urusan yang meminta perhatian lebih, beliau memegang jenggotnya. Jarang berkelakar, tetapi beliau juga bergurau. Tidak berbicara kecuali yang benar.²²

Adapun hadis yang menyebutkan Rasulullah memiliki sikap humor dan suka bercanda yaitu:

عَنْ الْحَسَنِ قَالَ : أَنْتَ عَجُوزٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَدْعُ اللَّهَ أَنْ يُدْخِلَنِي الْجَنَّةَ . فَقَالَ : " يَا أُمَّ فُلَان ! إِنَّ الْجَنَّةَ لَا تَدْخُلُهَا عَجُوزٌ " . قَالَ : فَوَلَّتْ تَبْكِي .

²⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Syamil Cipta Media, h. 200.

²¹ Ahmad Musthafa Al-Maraghi, (1987), *Tafsir Al-Maraghi, Terj: K Ansori Umar Sitanggal*, Semarang: Tohputra, h.294.

²² Junaidi Arsyad, (2017), *Metode Pendidikan Rasulullah Inspirasi Bagi Seorang Guru*, Medan: Perdana Publishing, h.83-84.

فَقَالَ : " أَخْبِرُونَهَا أَنَّهَا لَأَتَدْخُلُهَا وَهِيَ عَجُوزٌ , إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ : إِنَّا أَنْشَأْنَا هُنَّ إِنْسَاءً فُجِعَلْنَا هُنَّ أَنْكَارًا عُرْبًا أَثْرَابًا .

Artinya: “Seseorang wanita tua datang menghadap Rasulullah saw, ia berkata, “Wahai Rasulullah, doakan saya kepada Allah mudah-mudahan masuk surga”. Nabi bersabda, “Wahai ibu Fulan, sesungguhnya surga itu tidak bakal dimasuki wanita tua (tidak ada wanita tua di surga)”. Selanjutnya al-Hasan berkata, “Wanita tua itu berpaling sambil menangis”. Maka Rasulullah bersabda, “Beritahukan kepada wanita itu, bahwa ia tidak akan masuk surga dalam keadaan tua (di surga akan menjadi muda kembali). Sesungguhnya Allah berfirman, “Maka kamu jadikan mereka gadis-gadis perawan, penuh cinta lagi sebaya umurnya”. (QS Al-Waqi’ah/56:36-37). (HR. Tirmidzi dalam *Asy Syamail Muhammadiyah* no. 205).²³

Jadi humor ataupun candaan beliau disini sangat jelas. Terkandung akhlak yang sempurna. Ketika bercanda beliau menyampaikan kebaikan kepada para sahabatnya begitu juga dengan anak-anaknya dan selalu membuat mereka senang dan bahagia. Kegiatan yang sering dilakukan terlebih merupakan kegiatan dalam pembelajaran, humor atau candaan itu adalah sesuatu yang sangat dianjurkan agar beban belajar terasa lebih ringan karena diselingi dengan humorsehingga siswa tidak merasa jenuh.

Dan ada lagi yang dikemukakan oleh Thorson & Powell , humor itu karakternya multidimensional, dengan begitu ada beberapa bagian yaitu:

- (1) Menciptakan humor, sebuah keahlian ataupun sisipan kata-kata yang dilakukan seseorang ataupun mengkreasikan ataupun menggabungkan kata-kata lucu ataupun situasi yang terjadi dengan cara tersebut dapat membuat orang-orang yang mendengarkan senang.
- (2) *Sense of playfulness*, yakni keahlian dalam suasana ataupun mood yang lagi menyenangkan.
- (3) Kemampuan menggunakan humor dalam hubungan sosial sehingga dapat mengembangkan kedekatan diorganisasi.

²³ Syeikh Al Farra’ Al Baghawi, (1994), *Piala Lampu-Lampu Penerang*, Semarang: CV Asy Syifa’, h. 129.

- (4) *Personal Recognition of Humor*, merupakan pemakaian kata-kata lucu melihat kehidupan dan menyaksikan hidup kita bahwa kita adalah seorang yang suka humoris.
- (5) *Appreciation of Humor*, berupa penghargaan yang diberikan kepada seseorang yang suka humor sehingga hubungan ataupun adaptasi dari sulit bisa menjadi mudah dengan menggunakan humor²⁴

Disimpulkan pengertian humor adalah keahlian yang membuat orang menjadi tertawa sehingga menimbulkan rasa senang.

b. Jenis Humor Dalam Pembelajaran

Menurut Sheinowits dalam Darmansya, membagi humor dalam kegiatan pembelajaran dalam dua jenis yaitu yaitu:

1) Planned Humor

Planned Humor ialah sebuah kata-kata lucu dirancang dalam kegiatan mengajar yang didapat dari sebuah kegiatan yang dilakukan atau didapat dari sebuah buku sehingga terpicu untuk membuat anak murid tertawa.

Friedman menyatakan dalam Darmansyah, bahwa jika guru mau membuat atau menyisipkan kata-kata lucu dalam mengajar memanfaatkan : (1) coretan animasi, (2) riwayat unik, (3) sindiran, (4) sinema anak, (5) maklumat lucu, atau macam lainnya. Menurut Berk memperkaya lagi dengan menggunakan : (1) materi yang bersifat humor dalam silabus, (2) contoh-contoh yang lucu dalam kelas, (3) beberapa soal; yang lucu (4) menyelipkan hal yang lucu dalam materi pelajaran.

²⁴[http://jurnal.ac.id/Users/pc/Downloads/3720-8965-1-SM%20\(2\).pdf](http://jurnal.ac.id/Users/pc/Downloads/3720-8965-1-SM%20(2).pdf). Diambil pada hari selasa, 26 maret 2019 pukul 14:20 WIB.

Berdasarkan pengalaman, humor juga tidak bisa dibuat asal-asalan jika dalam belajar, disebabkan masih kurang fasilitas. Misalnya menonton film anak-anak alat-alat yang mau digunakan tambahan untuk bisa memutarinya. Guru akan mengalami kesulitan jika memilih humor jika memilih humor ini di tempat yang tidak menyediakan fasilitas pendukung. Adapun jenis humor yang bisa difungsikan pada saat mengajar.²⁵

a) Karikatur Humor

sebuah humor dirancang pada karakter animasi jenaka dengan menggunakan kata-kata yang lucu sehingga orang yang melihatnya menjadi tertawa.

b) Cerita Singkat

Cerita singkat atau kisah lucu yang mengandung humor. Dengan sisipan kata-kata yang aneh ataupun yang tidak masuk akal sehingga membuat tertawa.

c) Desain Humor Khusus dalam Bahan Ajar

Sheinowitz menyatakan humor bisa disajikan pada saat mengajar dalam kelas dan membuat bahan-bahan yang bisa dimengerti oleh anak murid dan mereka tidak susah menangkap kata-kata dengan bahan yang dibuat bisa dibuat dari karton maupun alat tulis lainnya.

2) *Unplanned Humor*

Unplanned Humor menurut Sheinowitz ialah becandaan belum ada persiapan. Humor langsung datang tiba-tiba, baik itu dari pernyataan orang lain sehingga terbesit menggunakan kata-kata yang di dengar pada saat aktifitas pembelajaran.²⁶

c. Manfaat Humor Dalam Pembelajaran

Beberapa manfaat humor proses pembelajaran, antara lain sebagai berikut:²⁷

²⁵ Darmansyah, (2012), *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*, Jakarta: Bumi Aksara, h.139.

²⁶ *Ibid.*, h.140-166.

1) Menciptakan suasana belajar lebih asyik

Suasana belajar merupakan penentu seseorang dapat belajar aktif, kreatif dan maju. Di lingkungan sekolah, suasana pembelajaran harus diciptakan sedemikian rupa, baik oleh guru, peserta didik, atau pihak sekolah agar anak murid bisa antusias belajar. Siswa tidak merasa tertekan tatkala belajar.

2) Terbangunnya komunikasi sinergis antara guru dan peserta didik,

Adanya humor dan pemilihan materi humor pada proses belajar mengajar dapat membangun komunikasi sinergis antara guru dan peserta didik. Bahkan, guru akan lebih dihormati dan dihargai, bukan sebaliknya dijauhi dan ditakuti.

3) Menjadikan otak *Fresh* dan sehat

Humor dapat dimanfaatkan sebagai sarana mengendurkan ketegangan urat saraf. Dengan humor, pikiran akan menjadi segar dan normal seperti sediakala. Jika anak didik berpikir tenang, fokus, dan *fresh*, maka akan tercipta semangat untuk menyerap pelajaran dengan baik

4) Meningkatkan prestasi peserta didik

Dengan menghadirkan keterbukaan, keakraban dengan peserta didik dan pemilihan humor, peserta didik pun akan menjadi bergairah belajar. Dengan gairah belajar yang optimal, niscaya akan diikuti prestasi peserta didik yang baik. Dengan kondisi belajar yang menyenangkan, prestasi peserta didik akan meningkat.²⁸

3. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Persepsi suatu jalan yang munculnya arahan maupun berita masuk pada pikiran orang. Karena pemahaman orang-orang dapat berinteraksi dengan lingkungannya. interaksi yang

²⁷ Kang Mastur, (2017), *Humor Guru Sufi*, Yogyakarta: Diva Press, h. 61.

²⁸ *Ibid.*, h. 62-64.

dilaksanakan melalui indra menatap, memperhatikan, melakukan, merasakan maupun merasakan²⁹

Persepsi suatu keahlian yang bisa memisahkan, mengorganisasikan, memperhatikan dan sebagainya. Persepsi bisa terjadi jika seseorang dapat menerima rangsangan berawal disekitar asing sehingga bisa diterima oleh tubuh kita dan masuk pada pikiran, sebab begitu muncul sebuah pemahaman.³⁰

Persepsi adalah suatu tindakan yang pertama dilakukan sebelum panca indra kita, ialah tindakan atau daya pikir yang diterima oleh alat indra kita dengan tahap sensoris. Setelah itu rangsangan yang didapat akan dilanjutkan dengan tahap persepsi.³¹

Slameto menjelaskan persepsi ialah suatu pendapat yang menyangkut dalam pikiran sehingga terbentuk suatu informasi atau rangsangan kedalam otak. Dengan menggunakan persepsi manusia selalu dapat berinteraksi dengan orang lain disekitarnya dengan menghubungkan alat indranya.³²

Dikaitkan melalui siswa persepsi merupakan hasil pemikiran dan pandangan siswa mengenai sesuatu yang saling berhubungan dengan pengetahuan khusus tentang terjadinya sesuatu yang dirasakan oleh indra ketika stimulus diberikan. Adanya perubahan sudut pandang siswa menunjukkan bahwa persepsi tersebut bersifat aktif dan selektif, penilaian ini pasti bermacam-macam celah murid yang memahami perubahan tersebut.

²⁹ Daryanto, (2010), *Belajar dan Mengajar*, Bandung: CV. Yrama Widya, h. 77.

³⁰ Nurassakinah Daulay, (2014), *Pengantar Psikologi dan Pandangan Alquran Tentang Psikologi*, Jakarta: Kencana, h. 150-151.

³¹ Bimo walgito, (2003), *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi, h.88.

³² Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, h. 102.

4. Pengertian Persepsi Siswa tentang Sikap Humor Guru

Persepsi ialah suatu proses meyeleksi perangsang yang dijelaskan. Dengan begitu persepsi adalah cara yang dapat dimasukkan kedalam otak sehingga menimbulkan makna pada suatu objek yang ada disekitarnya. Persepsi ialah penjelasan, penerima rangsangan, pengelompokkan, dengan cara memengaruhi pembentukan sikap dan perilaku.³³

Jadi dapat disimpulkan, Persepsi Siswa tentang Sikap Humor adalah sebuah respon yang dilakukan oleh seorang peserta didik terhadap gurunya yang dilakukan melalui daya pikirnya.

5. Pembelajaran Akidah Akhlak

Menurut E. Mulyasa, pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam mengajarkan ilmu kepada anak didik sehingga menimbulkan perubahan kearah yang lebih baik. Dengan kegiatan mengajar banyak yang mempengaruhinya seseorang.³⁴

Akidah akhlak adalah sesuatu yang diimani oleh hati manusia ataupun etika yang dilakukan oleh seseorang, sesuai ajaran Islam dengan berpedoman kepada Alquran dan Al-Hadis (sunnah Rasul saw).³⁵

kesimpulannya belajar akidah akhlak merupakan aktivitas yang dilaksanakan dengan sengaja dengan mengajarkan materi yang islami, dengan begitu para siswa dapat mengetahui bagaimana cara bersikap dengan baik dan dapat terbentuk sikap yang baik dengan menurut ajaran islam.

³³ Sumadi Suryabrata, (2007), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, h.14.

³⁴ Mulyasa, (2003), *kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosda Karya, h. 100.

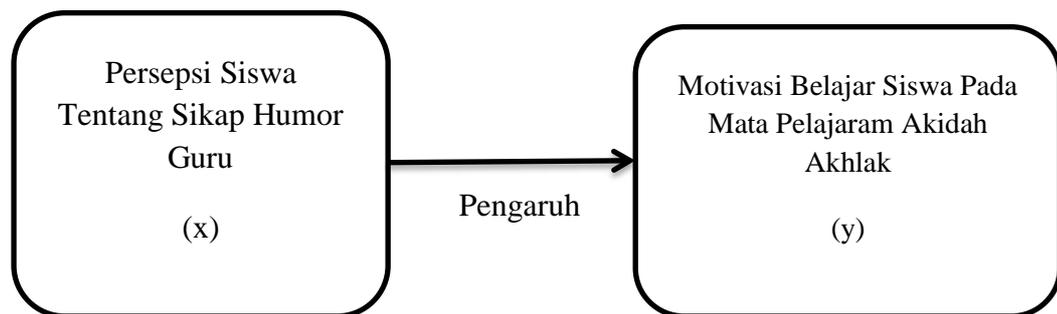
³⁵ Salminawati, (2011), *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Median Printis, h.

B. Kerangka Berpikir

Agar mampu menyalurkan setiap kandungan materi yang terdapat dipembelajaran maka seorang guru harus mempunyai sebuah cara yang efektif dan efisien. Cara tersebut yaitu dengan menumbuhkan sikap humor dalam pembelajaran agar membangkitkan rasa belajar yang tinggi murid dalam belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di kelas VII MTsN 2 Deli Serdang, pembelajaran Akidah Akhlak yang diterapkan pendidik menerapkan kegiatan mengajar monoton dengan begitu murid merasa masih tidk menarik perhatian siswa melaksanakan belajar. Dengan menumbuhkan sikap humor dalam pembelajaran guru mampu membuat suasana kelas menjadi riang dan dengan begitu bisa menimbulkan motivasi belajar siswa.

Adapun skema kerangka berpikir dapat dilihat yaitu:



C. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anwar Suyudi (2013) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Selera Humor Guru dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banguntapan Tahun Ajaran 2012/2013”. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama persepsi siswa tentang selera humor guru dan minat belajar terhadap prestasi belajar akutansi dengan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,317, $R_{2y(1,2)}$ sebesar 0,100 dan $F_{hitung} (3,396) > F_{tabel} (3,15)$ pada taraf signifikasi 5%.

Perbedaan penelitian ini yaitu peneliti meneliti tiga variabel. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti perilaku humor guru.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis nadiajuon di panalitian on yaitu:

- Ho : inda tardapot pengaruh persepsi siswa tentang perilaku humor guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Deli Serdang.
- Ha : Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang perilaku humor guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Deli Serdang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

MTsN 2 Deli Serdang tempat dilakukannya penelitian, dengan alasan jarak yang cukup jauh dari tempat tinggal peneliti, dilaksanakan di semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Metode yang digunakan terhadap penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang kebanyakan menggunakan berupa angka.

Bentuk penelitian ini ialah penelitian *survei*, ditujukan terhadap subjek yang relatif besar. Karena jumlah subjek yang diteliti banyak, maka biasanya variabel yang diteliti dibatasi pada aspek-aspek penting atau yang menarik perhatian peneliti. Variabel-variabel yang akan diteliti telah ditetapkan sebelum pengumpulan data dilaksanakan.³⁶

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, Nana Sudjana mengemukakan ini adalah terhubungnya antara dua variabel atau lebih.³⁷

³⁶ Syafaruddin, dkk, (2013), *Panduan Penulisan Skripsi*, Medan:Kementerian Agama RI Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara, h. 19.

³⁷ Nana Sudjana dan Ibrahim, (2007), *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: CV Sinar Baru, h. 77.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Banyaknya tujuan yang mau diteliti terhadap sumber data.³⁸ Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang yang berjumlah 316 siswa.

2. Sampel

Ialah objek yang mau diteliti atau bagian dari populasi. Dengan itu, sampel mau dibuat memang betul-betul menggantikan.³⁹ Pada penyelidikan menggunakan tehnik sampel *simple random sampling*, karena sampel yang akan diambil secara acak dan tidak langsung semua sehingga hasil yang mau diambil tidak terlalu banyak dan sesuai.

Dan sampel yang diambil ialah siswa kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang. Yang diambil secara acak. Berikutnya untuk memilih berapa orang yang mau diteliti akan berpatokan pada sebuah pikiran Suharsimi Arikunto⁴⁰ mengurangi orang yang jumlahnya hanya sedikit tidak lebih dari 100 orang, maka semuanya harus dijadikan sampel pada penelitian ini dan jika lebih dari 100 maka bisa menggunakan 10 %- 15 % atau 20 %- 25 % lebih, tergantung dilihat dari:

- a. Keterbatasan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
- b. Dilihat dari besarnya tempat dengan begitu tidak membebani biaya

³⁸ Salim, (2018), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Citapustaka Media, h. 113.

³⁹ Sugiyanto, (2017), *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, h. 118.

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, (2006), *Prsedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, h. 130.

Sampel yang mau diteliti yaitu murid kelas VIII MTsN 2 Deli Serdang yang dibuat dengan tidak beraturan. Dan perhitungan orangnya dibuat sebanyak 10% dari 316 murid menjadi 31,6 yang dibulatkan menjadi 32 anak didik. Adapun cara yang dapat menghitung berapa banyak sampel yang diambil bisa diligin tabel yaitu:

Tabel 3.1

Penentuan Jumlah Sampel

No	Bagian	Populasi (orang)	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Kelas VIII	316	$\frac{316}{100} \times 10 = 31,6$	32
Total				32

C. Defenisi Operasional

Variabel yang mau diteliti merupakan Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru (variabel x) dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak (variabel y). Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu x sebagai variabel bebas (X) dan Variabel terikat (Y). Isitlah-istilah berikut memerlukan penjelasan ialah sebagai berikut:

1. Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor pendidik yang diartikan peneliti ialah keahlian seseorang untuk disampaikan kata-kata yang lucu yang akan dilakukan guru didalam suatu kelas sehingga menimbulkan pemikiran positif bagi anak murid.

2. Motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang dilakukan siswa dalam belajaran sehingga menimbulkan kemauan dalam belajar sehingga meningkatkan prestasi di dalam pelajaran akidah akhlak.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Adapun alat yang dimanfaatkan untuk mengambil data sebagai berikut:

1. Angket/ Kuesioner

sebuah pernyataan atau pertanyaan yang dibuat oleh peneliti sesuai apa yang mau diteliti yang berkaitan dengan orang-orang yang akan lakukan, sehingga informasi yang didapat apakah sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Sebuah bahan yang diambil dari sekolah atau tempat yang akan diteliti baik itu foto atau lampiran yang akan menjadi bukti sehingga dapat dipertanggung jawabkan nanti.

3. Observasi

objek yang diamati oleh peneliti yaitu guru, siswa, sarana dan prasarana, maupun data-data sekolah. Observasi dimanfaatkan mengumpulkan kabar awal.

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan yang dilakukan melalui angket dengan menggunakan skala laiker merupakan alat untuk menilai sikap, dan angket akan dibuat dalam pernyataan dan masing-masing poin akan mendapatkan nilai paling tinggi 4.⁴¹

Untuk skor positif alternatif Sangat Setuju (SS) bernilai 4, Setuju (S) bernilai 3, Tidak Setuju (TS) bernilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) bernilai 1.

⁴¹ Nurmawati, (2014), *Evaluasi Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, h. 69.

Sedangkan skor negatif adalah kebalikannya ialah dimulai dari angka yang tidak besar yaitu 1 sampai 4.

Tabel 3.2.

Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Tentang Selera Humor Guru.

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Keahlian menanggapi kata-kata lucu	1, 2, 3, 4, 5*	5
2.	Merasakan atau menghormati humor	6, 7, 8, 9*	4
3.	Merancang kata-kata	10, 11, 12*	3
4.	Menggemari humor maupun seseorang humoris	13*, 14, 15*, 16,17,18,19	7
5.	Memanfaatkan kata-kata lucu sehingga rasa bosan dalam kelas hilang.	20*, 21, 22, 23*, 24, 25	6
Jumlah			25

*Pernyataan Negatif

Tabel 3.3.

Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar .

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah Butir
1.	Kegiatan yang diinginkan sehingga seseorang dapat berhasil	1*, 2, 3, 4, 5, 6.	6
2.	Manfaat seseorang dalam belajar	7, 8, 9, 10*, 11*, 12.	6
3.	Keinginan mengenai keinginan yang mau dilakukan kedepannya	13, 14, 15, 16	4
4.	Penghargaan dalam belajar	17, 18, 19*	3

5.	Kegiatan menarik dalam proses belajar	20, 21, 22	3
6.	Lingkungan yang kondusif	23, 24, 25*	3
Jumlah			25

*Pernyataan Negatif

F. Uji Coba Instrumen

1. Uji validitas

Merupakan alat pengukur yang menunjukkan apakah bisa digunakan dalam penelitian atau tidak.

Uji validitas menggunakan rumus *Product Moment* dari Person:

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x (\sum y)}{(N\sum X^2 - \sum X^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

R_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah sampel

$\sum xy$ = Jumlah perkalian X dan Y (skor X Dan Y)

$\sum x$ = Jumlah skor untuk Variabel X

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat setiap X

$\sum y$ = Jumlah skor untuk Variabel Y

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat setiap Y

Setelah itu hasil dihitung karena r tabel dengan taraf signifikan 5%. bila didapat harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen bisa didokon valid, tai sebaliknya juo jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dikatakan instrumen tidak valid.

2. Uji Reliabelitas

Reliabel memperlihatkan bahwa instrumen yang sudah divalidkan sudah bisa digunakan dengan baikk .⁴²

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Ket: r_{11} = Koefisien reliabelitas tes

k = Banyak butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 = Bilangan konstan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

σ_t^2 = Varian Total

G. Tehnik Analisis Data

Penelitian digolongkan kepada peneliti kuantitatif, yaitu peneliti yang dilakukan dengan menggunakan analisis statistik. Analisis statistik pada penelitian ini dilaksanakan melalui 2 langkah pengujian hipotesis yaitu:

1. Analisa deskriptif dilaksanakan untuk melihat gambaran dari keadaan variabel baik mean, median serta standar deviasi.
 - a. Mencari mean menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

⁴² Suharsimi Arikunto, (2013), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, h. 115.

Keterangan :

\bar{x} = Rata-rata

= sigma baca jumlah

X_i = nilai X ke i sampai ke n

N = jumlah individu

b. Mencari median menggunakan rumus:

$$M_e = Bb + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

Keterangan :

Me = Nilai median

Bb = Batas bawah kelas median

P = panjang kelas median

N = Banyak data

F = Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

c. Mencari modus menggunakan rumus:

$$M_o = Bb + p \frac{f_1}{f_1 - f_2}$$

Keterangan : Mo = Nilai Modus

Bb = Batas bawah kelas median

P = Panjang Kelas Median

f_1 = Selisih Antara Frekuensi Modus Dengan Frekuensi Sebelumnya

f_2 = Selisih Antara Frekuensi Modus Dengan Frekuensi Sesudahnya

c. Mencari standar deviasi menggunakan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^k f_i x_i)^2}{n}}{n - 1}$$

2. Selanjutnya dilaksanakan analisis statistik pengujian hipotesis. Yaitu digunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan taraf signifikan 0.05. Uji parsial dalam analisis regresi ini bertujuan untuk memahami variabel (X) dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) dengan menggunakan rumus:

$$\frac{N \sum xy - \sum x (\sum y)}{(N \sum X^2 - \sum X^2) (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Setelah itu peningkatan dengan menggunakan uji (t).⁴³

- 1) Jika nilai (t) hitung > (t) tabel ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai (t) hitung < (t) tabel tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

⁴³ *Ibid.*,h 135.

$$t_{hitung} = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Uji Hipotesis

r = Koefisien Korelasi Product Moment

n = Jumlah Sampel

Harga t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria pengujian pada signifikan (α) = 0,05 yaitu:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya, terdapat adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang sikap humor guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya, tidak terdapat adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang sikap humor guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi lokasi penelitian

a) Sejarah Singkat

MTs Negeri Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang ialah sekolah yang dibina oleh Kemenag, yang berdiri pada tahun 1995 dan di pimpin pertama kali oleh Bapak Bukhori. Madrasah Tsanawiyah Negeri Lubuk Pakam Kab. Deli Serdang terletak di kawasan Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang.

b) Identitas Sekolah MTsN 2 Deli Serdang

Nama Madrasah	: MTs NEGERI 2 DELI SERDANG
NSM	: 121112070002
NPSN	: 10264213
SK Penegerian Madrasah	: No. 515 A, tanggal 25 Nopember 1995
Akreditasi Madrasah	: Peringkat A Tahun 2018
Alamat Madrasah	: Jl. Karya Agung Komplek Pemkab Deli Serdang Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang
Tahun Berdiri	: 1995
NPWP	: 00.434.891.8-125.000
Nama Kepala Madrasah	: Muhammad Syukur Harahap S.Pd.I, M.A

No Telp. /HP : 081361653292

Kepemilikan Tanah : Pemerintah Daerah Tingkat II Deli Serdang

Status Tanah : Hak Guna/Pakai

Luas Tanah : 5000 m²

c) Keadaan dan Kondisi Gedung MTsN 2 Deli Serdang

Tabel 4.1

NO	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / Kondisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas m2	Ket.
1	Ruang Kelas	27	27			2700	
2	Ruang Perpustakaan	1	1			100	
3	Ruang Laboratorium IPA	1	1			100	
4	Ruang Laboratorium Komputer	1	1			45	
5	Ruang Klinik M-M	1	1			36	
6	Ruang Kepala	1	1			44	
7	Ruang Guru	1	1			96	
8	Ruang PKM	1	1			4	
9	Ruang Uks	1	1			28	
10	Ruang BP/BK	1	1			20	
11	Gudang	1	1			16	
12	Ruang Sirkulasi	-				-	

13	Ruang Kamar Mandi Kepala	1	1			3	
14	Ruang Kamar Mandi Guru	2	2			6	
15	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	6	6			18	
16	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	7	7			21	
17	Halaman/Lapangan OlahRaga	1	1			1054	

d) Keadaan Siswa MTsN 2 LUBUK PAKAM TP. 2017/2018 Dan TP. 2018/2019

Tabel 4.4

No	Keadaan Kelas Siswa	T.P 2017/2018				T.P 2018/2019			
		Jlh Rombel	Lk	Pr	Jlh	Jlh Rombel	Lk	Pr	Jlh
1	Kelas VII	8	125	167	292	9	150	160	310
2	Kelas VIII	10	135	184	320	8	153	163	316
3	Kelas IX	8	134	1159	293	10	135	185	320
JUMLAH		26	394	510	905	27	414	514	928

e) **Visi dan Misi MTsN 2 Deli Serdang**

Visi

Tangguh dalam imtaq, unggul dalam iptek, kreatif dalam berkarya, dan peduli terhadap lingkungan.

Misi:

1. Melaksanakan pendidikan karakter dengan membina watak dan akhlakul karimah.
2. Menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum.
3. Melaksanakan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
4. Meningkatkan prestasi belajar siswa agar mampu bersaing secara global.
5. Membina warga madrasah untuk disiplin dan berdedikasi tinggi.
6. Membudayakan minat baca warga madrasah.
7. Melengkapi sarana-prasarana pembelajaran dan mengoptimalkan sumber belajar.
8. Menumbuh-kembangkan keterampilan siswa.
9. Menghidupkan budaya hidup bersih dan sehat bagi seluruh warga Madrasah
10. Berperan aktif dalam program “go green” penyelamatan bumi melalui penanaman pohon dan halaman hijau.
11. Menciptakan lingkungan Madrasah yang asri (aman, sejuk, rindang).

2. Deskripsi Data Penelitian

a. Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Pada Mata

Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang

Dengan menggunakan pengukuran skala likert dengan 14 pernyataan maka terdapat jawaban dari 32 siswa responden dengan skor tertinggi 51 dan skor terendah 38.

Tabel 4.5

Distribusi Frekuensi Skor Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang.

No	Kelas Interval	F
1.	36-38	3
2.	39-41	6
3.	42-44	8
4.	45-47	11
5.	48-50	3
6.	51-53	1
Jumlah		32

Dari uraian tabel 4.5 terdapat distribusi frekuensi variabel tertinggi terdapat dalam kelas 45-47 sebanyak 11 siswa dengan kelas interval sebanyak 6, dan kelas interval 5 lainnya mendapatkan nilai yang rendah.

Dan setelah dihitung nilai tersebut akan dibuat tabel distribusi yaitu:

Tabel. 4.6**Distribusi Kecenderungan Frekuensi Persepsi Siswa tentang Perilaku Humor Guru**

No	Kelas Interval	F	F Komulatif	%	Kategori
1.	36-38	3	3	9,4%	Sedang
2.	39-41	6	9	18,8%	Tinggi
3.	42-44	8	17	25%	Tinggi
4.	45-47	11	28	34,4%	Sangat Tinggi
5.	48-50	3	31	9,4%	Sedang
6.	51-53	1	32	3,1%	Rendah
Jumlah		32	120	100	

Dari tabel diatas terdapat 32 siswa dari beberapa siswa ada 11 siswa memiliki kategori sangat tinggi dengan nilai 34,4 % dan 21 siswa memiliki kategori rendah..

b. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang

Dari 32 siswa responden, dan dari 16 pernyataan dengan menggunakan pengukuran skala likert, dan pilihan jawaban yang didapat dari jawaban siswa memiliki skor tertinggi 53 dan 39 skor terendah.

Tabel 4.7

Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang

No	Kelas Interval	F
1.	37-39	1
2.	40-42	1
3.	43-45	3

4.	46-48	10
5.	49-51	11
6.	52-54	6
JUMLAH		32

Dari uraian tabel 4.7 terdapat distribusi frekuensi variabel tertinggi terdapat dalam kelas 49-51 sebanyak 11 siswa dengan kelas interval sebanyak 6, dan kelas interval 5 lainnya mendapatkan nilai yang rendah, dan jumlah siswa sebanyak 32.

Tabel. 4.8

Distribusi Kecenderungan Frekuensi Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang

No	Kelas Interval	F	F Komulatif	%	Kategori
1.	37-39	1	1	3,1%	Rendah
2.	40-42	1	2	3,1%	Rendah
3.	43-45	3	5	9,4%	Sedang
4.	46-48	10	15	31,2%	Tinggi
5.	49-51	11	26	34,4%	Sangat Tinggi
6.	52-54	6	32	18,8%	Tinggi
JUMLAH		32	86	100%	

Dari tabel diatas pada kelas interval ke 4 terdapat nilai 34,4 % dengan kategori sangat tinggi, dan ada 2 kelas yang mempunyai kategori yang rendah dan ada 2 kelas mempunyai kategori tinggi dan 1 kelas kategori sedang.

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas

Dapat diartikan pernyataan nilai r_{xy} dapat diterima kedalam nilai teliti tabel korelasi *product moment* dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ atau 5 % untuk $N=32$ anak didik atau didapat $r_{tabel} = 0,396$. Untuk menghitungnya dapat menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

setelah dihitung terdapat hasil dibawah tertera pada tabel:

Tabel 4.9.
Hasil Validitas Butir Pernyataan Persepsi Siswa Tentang
Perilaku Humor Guru

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,155	0,396.	Tidak Valid
2	0,127	0,396	Tidak Valid
3	0,460	0,396	Valid
4	0,448	0,396	Valid
5	0,005	0,396	Tidak Valid
6	0,031	0,396.	Tidak Valid
7	0,489	0,396.	Valid
8	0,560	0,396.	Valid
9	0,520	0,396.	Valid
10	0,509	0,396.	Valid
11	0,564	0,396.	Valid
12	0,634	0,396.	Valid
13	0,278	0,396.	Tidak Valid
14	0,467	0,396.	Valid
15	0,529	0,396.	Valid
16	0,625	0,396.	Valid
17	0,114	0,396.	Tidak Valid
18	0,465	0,396.	Valid
19	0,449	0,396.	Valid

20	0,103	0,396.	Tidak Valid
21	0,261	0,396.	Tidak Valid
22	0,465	0,396.	Valid
23	0,220	0,396.	Tidak Valid
24	0,216	0,396.	Tidak Valid
25	0,042	0,396.	Tidak Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24

Beberapa pernyataan yang valid pada tabel 4.9 sebanyak 14, dan itu bisa digunakan untuk penelitian.

Tabel 4.10.
Hasil Validitas Butir Pernyataan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,593	0,396.	Valid
2	0,430	0,396	Valid
3	0,442	0,396	Valid
4	0,063	0,396	Tidak Valid
5	0,035	0,396	Tidak Valid
6	0,559	0,396.	Valid
7	0,402	0,396.	Valid
8	0,556	0,396.	Valid
9	0,448	0,396.	Valid
10	0,356	0,396.	Tidak Valid
11	0,592	0,396.	Valid
12	0,208	0,396.	Tidak Valid
13	0,472	0,396.	Valid
14	0,588	0,396.	Valid
15	0,211	0,396.	Tidak Valid
16	0,072	0,396.	Tidak Valid
17	0,632	0,396.	Valid
18	0,255	0,396.	Tidak Valid
19	0,346	0,396.	Tidak Valid
20	0,554	0,396.	Valid
21	0,326	0,396.	Tidak Valid
22	0,431	0,396.	Valid
23	0,529	0,396.	Valid

24	0,440	0,396.	Valid
25	0,443	0,396.	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Versi 24

Dan pada tabel 4.10. terdapat 16 soal yang bisa dimanfaatkan ketika meneliti

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.11
Tingkat Reabilitas Tes

No	Indeks Reabilitas	Klasifikasi
1	$0,0 \leq r_{11} < 0,20$	Sangat rendah
2	$0,20 \leq r_{11} < 0,40$	Rendah
3	$0,40 \leq r_{11} < 0,60$	Sedang
4	$0,60 \leq r_{11} < 0,80$	Tinggi
5	$0,80 \leq r_{11} < 1,00$	Sangat tinggi

Untuk melihat apakah reliabel atau tidak dapat menggunakan dengan rumus:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Hasil uji realibilitas terhadap pernyataan tes pada variabel X, memperoleh koefisien (r_{11}) sebesar 0,692.

Dengan dihitung dengan menggunakan rumus di atas mendapatkan hasil $r_{hitung} = 0,692 > r_{tabel} = 0,396$. Dengan begitu hasilnya dikatakan reliabel. Dengan hasil nilai reliabilitas, hasil $r_{11} = 0,692$ bisa dibilang tinggi.

Hasil uji realibilitas terhadap pernyataan tes pada variabel Y, memperoleh koefisien (r_{11}) sebesar 0,801.

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus dapat hasil $r_{hitung} = 0,801 > r_{tabel} = 0,396$. Dengan nilai hasil reliabel dapat digunakan dalam penelitian. Hasil dari $r_{11} = 0,801$ dengan begitu nilainya dikatakan besar dan bisa dikatakan tinggi.

reliabelitas masing-masing variabel dengan menggunakan SPSS Versi 24 bisa dicari dihalaman lampiran.

C. Hasil Analisis Data

1. Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Pada Persepsi Siswa Tentang Sikap Humor Guru

Tabel 4.12
Nilai Persepsi Siswa Tentang Sikap Humor Guru

Keterangan	Jumlah
N	32
Mean	44,09
Median	43,25
Modus	45,04
Standar Deviasi	3,60

Terlihat dari tabel jumlah siswa terdapat N sebanyak 32 siswa sedangkan pada nilai mean atau nilai rata-rata berjumlah 44,09, dan nilai Median berjumlah 43,25, nilai modus berjumlah 45,04 dan juga nilai standar deviasi berjumlah 3,60. Selanjunya cara menghitungnya dapat dilihat pada lampiran.

2. Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Pada Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII

Tabel 4.13
Nilai Persepsi Siswa Tentang Sikap Humor Guru

Keterangan	Jumlah
N	32
Mean	48,40
Median	48,68
Modus	48,82
Standar Deviasi	3,57.

Terlihat dari tabel jumlah siswa terdapat N sebanyak 32 siswa sedangkan pada nilai mean atau nilai rata-rata berjumlah 48,40 dan nilai Median berjumlah 48,68, nilai modus berjumlah 48,82 dan juga nilai standar deviasi berjumlah 3,57. Selanjutnya cara menghitungnya dapat dilihat pada lampiran.

3. Pengujian Hipotesis

Langkah pertama yang dilaksanakan untuk melakukan pengujian hipotesis adalah melaksanakan perhitungan pada tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.14

Perhitungan Korelasi Product Moment Antar Persepsi Siswa Tentang Sikap Humor Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	47	51	2209	2601	2597
2	41	47	1681	2209	1927
3	46	49	2116	2401	2254
4	40	49	1600	2401	1960
5	44	47	1936	2209	2068
6	46	39	2116	1521	1794
7	41	41	1681	1681	1681
8	47	47	2209	2209	2209

9	47	44	2209	1936	2068
10	42	45	1764	1764	1890
11	50	50	2500	2500	2500
12	44	53	1936	2809	2332
13	48	50	2304	2500	2400
14	46	50	2116	2500	2300
15	46	48	2116	2304	2208
16	47	48	2209	2304	2256
17	40	53	1600	2809	2120
18	38	49	1444	2401	1862
19	43	53	1849	2809	2279
20	47	52	2209	2704	2444
21	42	48	1764	2601	2016
22	51	51	2601	2704	2601
23	48	52	2304	2601	2496
24	47	51	2209	2209	2397
25	44	47	1936	2500	2068
26	41	50	1681	2401	2050
No	X	Y	X ²	Y ²	XY
27	38	49	1444	1849	1862
28	47	43	2209	2704	2021
29	42	52	1764	2304	2184
30	42	48	1764	2116	2016
31	38	46	1444	2209	1748
32	41	47	1684	2500	1927
Jumlah	1411	1549	62605	73074	68535

Dari data di atas dapat dilaksanakan perhitungan korelasi *Product Moment* seagaimana yang terdapat di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x (\sum y)}{(N \sum X^2 - \sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{32 \times 68535 - 1411 (1549)}{(32 \times 62605 - (1411)^2) (32 \times 73074 - (1549)^2)}$$

$$r_{xy} = \frac{2193120 - 2185639}{(2003360 - 1990921) (2338368 - (2399401))}$$

$$r_{xy} = \frac{7481}{1012439 - 61033}$$

$$r_{xy} = \frac{7481}{951406}$$

$$r_{xy} = \frac{7481}{975}$$

$$= 7,67 = 7,68$$

Koefisien Determinan

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (7,68)^2 \times 100\%$$

$$KD = 58,99 \times 100\%$$

$$KD = 5,899\%$$

Dan selanjutnya menghitung Uji t dengan menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

H_a : (Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang sikap humor guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Deli Serdang).

H_0 : (Tidak Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang sikap humor guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Deli Serdang).

$$t_{hitung} = \frac{7,68 \sqrt{32 - 2}}{1 - 7,68^2}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,68 \sqrt{30}}{1 - 58,99}$$

$$t_{hitung} = \frac{7,68 \times 5,477}{7,69}$$

$$= \frac{42,06336}{7,69}$$

$$= 5,46988$$

Ketika nilai signifikansi $\alpha = 0,05$ atau 5% dan dk $(n-2) = 32-2 = 30$. Baru harga t (tabel) = 2,04227. Beserta itu nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,46988 > 2,04227$. Stelah itu H_0 tidak diterima dan H_a diterima dengan begitu “Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang sikap humor guru terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Deli Serdang”.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil dilaksanakan terhadap persepsi siswa tentang perilaku humor guru dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah

Akhlak ditemukan bahwa persepsi siswa tentang perilaku humor guru di MTsN 2 Deli Serdang tingkat persepsi yang baik. Yang didapat bagian persepsi siswa tentang perilaku humor guru pada siswa kelas VIII MTsN 2 Deli Serdang, memperlihatkan jika murid terbilang mempunyai tingkat persepsi siswa tentang perilaku humor guru dari 32 siswa yang merupakan subjek penelitian, terdapat 11 siswa (34,4%) yang memiliki persepsi tentang perilaku humor guru dalam kategori sangat tinggi, dan selebihnya terdapat 21 murid mendapatkan nilai rendah. Dengan begitu mendapatkan hasil dari perhitungan persentasi itu memperlihatkan para murid mempunyai persepsi yang baik pada guru.

Hasil kategorisasi motivasi belajar pada siswa kelas VIII MTsN 2 Deli Serdang, membuktikan maka murid terhitung mempunyai kualitas motivasi belajar pada bagian sangat tinggi sebesar 11 siswa (34,4%), dan selebihnya ada 21 siswa yang mempunyai nilai biasa-biasa saja. Dengan perhitungan ini membuktikan siswa memiliki motivasi belajar yang sangat baik.

Yang didapat dari penelitian ini memberitahukan jika ada pengaruh signifikan Persepsi siswa tentang perilaku humor guru dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTsN 2 Deli Serdang. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji t. Setelah dilaksanakan pengujian data kelihatan didapat hasil pengujian pada tarafnya $\alpha = 0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,46988 > 2,04227$. Setelah itu H_0 tidak dapat diterima dan H_a diterima dengan begitu maka “Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang sikap humor guru

terhadap motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN 2 Deli Serdang”.

E. Keterbatasan Penelitian

jadi keterbatasan yang dirasakan ketika melakukan penelitian yaitu ketika pembagian angket karena pada saat itu guru yang ada dalam kelas sedang mengajar, sehingga waktunya terlalu singkat untuk membagikan angket. Jadi para siswa yang mengisi angket terburu-buru dan asal-asalan dalam mengisi angket, dan mereka tidak membaca pernyataan dalam angket itu. Dan juga situasi kelas kurang kondusif. dan ada juga siswa yang telat masuk dan ada juga yang tidak hadir sehingga angket yang dibagikan tidak semua. Jadi angket selebihnya dikasih ke kelas lain sehingga data-datanya sulit di satukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penjelasan dan pengkajian mengenai persepsi siswa tentang perilaku humor guru dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di MtsN 2 Deli Serdang akan diambil kesimpulan yaitu:

1. Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang tingkat persepsi yang baik. Hasil bagian persepsi siswa tentang perilaku humor guru pada siswa kelas VIII MTsN 2 Deli Serdang, dari 32 siswa merupakan orang-orang yang diteliti, terdapat 14 murid (43%)
2. Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang baik. Hasil dari motivasi belajar pada siswa kelas VIII MTsN 2 Deli Serdang, membuktikan maka anak didik yang terbukti mempunyai tahap motivasi belajar pada bagian sangat tinggi sebanyak 16 siswa (50 %).
3. Adapun pengaruh Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru Terhadap Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTsN 2 Deli Serdang, dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa, dan mempunyai taraf $\alpha=0,05$ $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti $5,46988 > 2,04227$. Maka H_0 tidak diterima dengan begitu H_a diterima.

B. Saran

1. Kepada kepala sekolah hendaknya terus melakukan penyelidikan atau peningkatan khususnya terhadap pendidik saat menyampaikan pelajaran di dalam kelas.
2. Kepada guru pendidikan agama Islam di MtsN 2 Deli Serdang, agar lebih memperbaiki progres kerja sebagai guru. Menjalankan tanggung jawab untuk meningkatkan kompetensi sebagai seorang guru terlebih untuk meningkatkan sikap humor dalam pembelajaran sehingga siswa dapat termotivasi dalam belajar.
3. Kepada siswa/i MtsN 2 Deli Serdang, diharapkan dapat menjadi siswa yang patuh aturan madrasah dan menjadi siswa yang berprestasi dan tidak malas-malasan dalam belajar.
4. Selanjutnya, bermanfaat bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian berdasarkan sumber informasi sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farra' Al Baghawi, Syeikh. 1994. *Piala Lampu-Lampu Penerang*, Semarang: CV Asy Syifa'.
- Arsyad, Junaidi. 2017. *Metode Pendidikan Rasulullah Inspirasi Bagi Seorang Guru*. Medan: Perdana Publishing.
- A.Z, Mulyana. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat*. Jakarta: Grasindo.
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV. Yrama Widya.
- Daulay, Nurassakinah. 2014. *Pengantar Psikologi dan Pandangan Alquran Tentang Psikologi*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Agama RI, 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Syamil Cipta Media.
- Darmansyah, 2012. *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Astuti, Wiwiek. 2009. *Wacana Hiburan Dalam Sms Terbaru*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Faizah dan Lalu Muchsin Effendi. 2006. *Psikologi Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Jusuf, Jumsari, dkk. 2001. *Aspek Humor Dalam Sastra Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan pembelajaran*. Depok: PT Raja Grafindo.
- Mardianto. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Medan:Perdana Publishing.
- Mastur, Kang 2017. *Humor Guru Sufi*. Yogyakarta: Diva Press.
- Malayu. 2005. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Masganti. 2008. *Psikologi Agama*. Jakarta: Perdana Publishing.
- Milfayetti, Sri, Dkk, 2018, *Psikologi Pendidikan*, Medan:PPS Unimed.
- Mulyasa. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Musthafa Al-Maraghi, Ahmad. 1987. *Tafsir Al-Maraghi, Terj: K Ansori Umar Sitanggal*. Semarang: Tohaputra.

- Nurmawati. 2014. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Prabu Mangkunegara, Anwar. 2005. *Perilaku dan Budaya Organisasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Poerdaminta ,W. J. S. 1999. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Salminawati. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Citapustaka Median Printis.
- Salim. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Saodil, Nana. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Schiller, Pam dan Tamera Bryan. 2002. *16 Moral Dasar Bagi Anak*. Jakarta:PT Elex Media Komputindo.
- Siregar, Ibrahim. 2007. *Pendidikan dan Psikologi Islam*. Bandung: Citapustaka Media.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, Bandung: CV Sinar Baru.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitataif, dan RnD*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyanto. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Syarif Sumantri, Mohammad. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syarif Sumantri, Mohammad. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syafaruddin, dkk. 2013. *Panduan Penulisan Skripsi*. Medan:Kementerian Agama RI Institut Agama Islam Negeri Sumatera Utara.
- Tarmizi. 2010. *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Jakarta:Pustaka.

Wau, Yasaratodo. 2019. *Profesi Kependidikan*. Medan:Unimed Press.

Walgito, Bimo. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

Wirawan Sarwono, Sarlito. 2017. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Yamin, Martinis. 2007. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press.

[Http://jurnal.ac.id/Users/pc/Downloads/3720-8965-1-SM%20\(2\).pdf](http://jurnal.ac.id/Users/pc/Downloads/3720-8965-1-SM%20(2).pdf).

Lampiran 1

ANGKET VARIABEL X SEBELUM DIUJI**(Persepsi Siswa Tentang Selera Humor Guru)****A. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah identitas responden yang disediakan.
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi proses usaha saudara/i dalam menjalankan usaha. Oleh sebab itu tidak perlu ragu untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan yang saudara/i yang alami saja.
3. Bacalah pernyataan dengan cermat.
4. Pilihlah salah satu alternative jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara/i alami dengan memberikan tanda chek list (√) pada kolom alternative jawaban yang telah disediakan.
5. Berikut adalah keterangan alternatif:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

C. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Penyampaian materi dengan disertai humor yang tepat memudahkan saya memahami materi.				
2.	Selingan humor yang jauh dari materi dapat mengganggu pemahaman materi pembelajaran.				
3.	Materi yang sulit dapat dipahami secara mudah bila diselingi dengan humor.				
4.	Saya mengerti tujuan dari humor yang disampaikan oleh guru akidah akhlak dalam kegiatan belajar.				
5.	Saya merasa humor yang diberikan oleh guru Akidah Akhlak tidak sesuai dengan konteks pembelajaran.				
6.	Guru Akidah Akhlak harus humoris agar siswa belajar dengan perasaan senang.				
7.	Saya senang pada guru Akidah Akhlak yang membuat humor sehingga suasana belajar menjadi nyaman.				
8.	Humor yang dibuat oleh guru Akidah Akhlak dapat menghilangkan rasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.				
9.	Jika guru membuat humor di kelas, hanya membuat kelas menjadi ribut.				
10.	Menurut saya guru Akidah Akhlak pintar dalam membuat kata-kata humor dalam kegiatan belajar di kelas				
11.	Guru Akidah Akhlak membuat humor saat siswa sudah terlihat bosan.				
12.	Guru Akidah Akhlak tidak pernah membuat humor di kelas.				
13.	Guru Akidah Akhlak tidak menyukai siswa yang				

	membuat humor pada saat kegiatan belajar di dalam kelas.				
14.	Guru Akidah Akhlak dan siswa sama-sama suka membuat humor dalam kelas.				
15.	Humor yang diberikan guru Akidah Akhlak mengganggu konsentrasi saya.				
16.	Humor yang disampaikan guru Akidah Akhlak membuat saya suka mengikuti kegiatan pembelajaran.				
17.	Guru Akidah Akhlak yang mengajar dengan serius membuat siswa belajar dengan penuh ketakutan.				
18.	Humor yang dibuat guru Akidah Akhlak membuat saya rileks dalam mengikuti pelajaran.				
19.	Saya menyukai guru Akidah Akhlak yang mempunyai selera humor.				
20.	Pembelajaran tanpa humor dapat membuat siswa menjadi stress.				
21.	Humor yang dilakukan guru Akidah Akhlak menciptakan komunikasi yang baik antar siswa.				
22.	Humor yang dilakukan guru Akidah Akhlak membuat saya bosan dalam belajar.				
23.	Guru Akidah Akhlak suka memarahi siswa di kelas				
24.	Guru Akidah Akhlak malas masuk kelas				
25.	Guru Akidah Akhlak mukanya selalu cemberut di dalam kelas.				

ANGKET VARIABEL Y SEBELUM DIUJI

(Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak)

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah identitas responden yang disediakan.
2. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi proses usaha saudara/i dalam menjalankan usaha. Oleh sebab itu tidak perlu ragu untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan yang saudara/i yang alami saja.
3. Bacalah pernyataan dengan cermat.
4. Pilihlah salah satu alternative jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara/i alami dengan memberikan tanda chek list (√) pada kolom alternative jawaban yang telah disediakan.
5. Berikut adalah keterangan alternatif:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

C. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya belajar di rumah jika ada tugas atau ulangan saja.				
2.	Saya selalu mencoba mengkonsentarsikan perhatian terhadap pelajaran.				
3.	Bagi saya keberhasilan dalam berprestasi merupakan tujuan yang utama.				
4.	Hanya karena nilai saya mau mempelajari Akidah Akhlak.				
5.	Belajar Akidah Akhlak menjadi beban bagi saya				
6.	Saya memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar Akidah Akhlak.				
7.	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan soal Akidah Akhlak yang diberikan oleh guru.				
8.	Saya memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran Akidah Akhlak.				
9.	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang tidak saya pahami.				
10.	Saya merasa malas belajar Akidah Akhlak.				
11.	Hanya membuang waktu kalau belajar Akidah Akhlak.				
12.	Saya tidak tertarik pada pelajaran Akidah Akhlak.				
13.	Saya belajar dengan tekun untuk mencapai cita-cita saya.				
14.	Saya tekun belajar Akidah Akhlak karena tahu manfaatnya di masa yang akan datang.				
15.	Orang tua saya pasti senang kalau nilai Akidah Akhlak saya bagus				
16.	Saya berkeinginan menjadi siswa yang paling pandai				

	di kelas				
17.	Saya mendapatkan hadiah apabila nilai saya bagus.				
18.	Saya mendapatkan pujian ketika saya mendapatkan nilai yang tinggi atau bagus.				
19.	Tidak ada hadiah ketika saya mendapatkan nilai yang baik.				
20.	Saya merasa bosan ketika mengikuti pelajaran Akidah Akhlak.				
21.	Saya senang ketika mengikuti pelajaran Akidah Akhlak.				
22.	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak.				
23.	Suasana kelas sangat nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.				
24.	Sekolah saya jauh dari keramaian dan kebisingan sehingga strategis untuk belajar.				
25.	Saya tidak memiliki ruang belajar di rumah.				

TERIMA KASIH SUDAH MENJAWAB.

Lampiran 2

ANGKET PENELITIAN VARIABEL X
(Persepsi Siswa Tentang Selera Humor Guru)

D. Petunjuk Pengisian

6. Isilah identitas responden yang disediakan.
7. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi proses usaha saudara/i dalam menjalankan usaha. Oleh sebab itu tidak perlu ragu untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan yang saudara/i yang alami saja.
8. Bacalah pernyataan dengan cermat.
9. Pilihlah salah satu alternative jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara/i alami dengan memberikan tanda chek list (√) pada kolom alternative jawaban yang telah disediakan.
10. Berikut adalah keterangan alternatif:

SS	: Sangat Setuju
S	: Setuju
TS	: Tidak Setuju
STS	: Sangat Tidak Setuju

E. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

F. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Materi yang sulit dapat dipahami secara mudah bila diselingi dengan humor.				
2.	Saya mengerti tujuan dari humor yang disampaikan oleh guru akidah akhlak dalam kegiatan belajar.				
3.	Saya senang pada guru Akidah Akhlak yang membuat humor sehingga suasana belajar menjadi nyaman.				
4.	Humor yang dibuat oleh guru Akidah Akhlak dapat menghilangkan rasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.				
5.	Jika guru membuat humor di kelas, hanya membuat kelas menjadi ribut.				
6.	Menurut saya guru Akidah Akhlak pintar dalam membuat kata-kata humor dalam kegiatan belajar di kelas				
7.	Guru Akidah Akhlak membuat humor saat siswa sudah terlihat bosan.				
8.	Guru Akidah Akhlak tidak pernah membuat humor di kelas.				
9.	Guru Akidah Akhlak dan siswa sama-sama suka membuat humor dalam kelas.				
10.	Humor yang diberikan guru Akidah Akhlak mengganggu konsentrasi saya.				
11.	Humor yang disampaikan guru Akidah Akhlak membuat saya suka mengikuti kegiatan pembelajaran.				
12.	Humor yang dibuat guru Akidah Akhlak membuat saya rileks dalam mengikuti pelajaran.				

13.	Saya menyukai guru Akidah Akhlak yang mempunyai selera humor.				
14.	Humor yang dilakukan guru Akidah Akhlak membuat saya bosan dalam belajar.				

ANGKET PENELITIAN VARIABEL Y

(Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak)

D. Petunjuk Pengisian

6. Isilah identitas responden yang disediakan.
7. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah tidak akan mempengaruhi proses usaha saudara/i dalam menjalankan usaha. Oleh sebab itu tidak perlu ragu untuk mengisi jawaban dengan sebenar-benarnya sesuai dengan keadaan yang saudara/i yang alami saja.
8. Bacalah pernyataan dengan cermat.
9. Pilihlah salah satu alternative jawaban yang menurut saudara/i paling sesuai dengan keadaan yang saudara/i alami dengan memberikan tanda chek list (√) pada kolom alternative jawaban yang telah disediakan.
10. Berikut adalah keterangan alternatif:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

E. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

F. Daftar Pernyataan

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya belajar di rumah jika ada tugas atau ulangan saja.				
2.	Saya selalu mencoba mengkonsentarsikan perhatian terhadap pelajaran.				
3.	Bagi saya keberhasilan dalam berprestasi merupakan tujuan yang utama.				
4.	Saya memiliki keinginan yang tinggi untuk belajar Akidah Akhlak.				
5.	Saya bersungguh-sungguh mengerjakan soal Akidah Akhlak yang diberikan oleh guru.				
6.	Saya memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran Akidah Akhlak.				
7.	Saya bertanya kepada guru ketika ada materi yang tidak saya pahami.				
8.	Hanya membuang waktu kalau belajar Akidah Akhlak.				
9.	Saya belajar dengan tekun untuk mencapai cita-cita saya.				
10.	Saya tekun belajar Akidah Akhlak karena tahu manfaatnya di masa yang akan datang.				
11.	Saya mendapatkan hadiah apabila nilai saya bagus.				
12.	Saya merasa bosan ketika mengikuti pelajaran Akidah Akhlak.				
13.	Saya membaca buku yang berhubungan dengan mata pelajaran Akidah Akhlak.				
14.	Suasana kelas sangat nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.				
15.	Sekolah saya jauh dari keramaian dan kebisingan				

	sehingga strategis untuk belajar.				
16.	Saya tidak memiliki ruang belajar di rumah.				

Lampiran 3

SEBELUM DIUJI

No	Nama	Pernyataan Persepsi Siswa Tentang Humor Guru																									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	M. Lutfi	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	1	4	2	1	4	2	2	2	2	74
2	Lila	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	70
3	Qahafa	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	1	1	76
4	Fakih	3	2	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	68
5	Intan	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	1	2	74
6	Naura	3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	3	1	4	4	2	3	1	4	3	4	78
7	Mutiara	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	2	1	68
8	Habib	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	1	1	80
9	Aswin	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	1	4	3	2	3	1	2	1	2	74
10	Naufal	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	1	68
11	Fathin	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	1	4	1	1	1	1	78
12	Nazwa	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	73
13	Sakinah	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	78
14	Nasla	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	1	4	2	1	1	1	74
15	Majjatur	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	1	4	2	1	1	1	73
16	Annisah	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1	2	1	1	73
17	Aimun	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	2	67
18	Rian	3	3	3	4	2	4	4	1	2	3	1	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	1	1	67
19	Farid	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	71
20	Alif	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	3	4	3	2	2	1	1	1	1	69
21	Shasa	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	72
22	Izdihar	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	1	1	1	1	75
23	Rizky	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	2	1	1	76
24	Rival	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	1	2	1	2	77
25	Salwa	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	2	2	1	1	72
26	Putri	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	68
27	Rabana	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	66
28	Zidane	3	2	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	78
29	Ajeng	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	71
30	Astri	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	70
31	Dimas	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	66
32	Alvi	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	68
Jumlah		109	70	105	106	90	112	109	108	96	100	105	106	89	106	105	105	84	107	98	71	106	53	68	51	53	2312
R Tabel		0,396																									
R Hitung		0,155	0,127	0,46	0,448	0,005	0,031	0,489	0,56	0,52	0,509	0,564	0,634	0,278	0,467	0,529	0,625	0,114	0,465	0,449	0,103	0,261	0,465	0,22	0,216	0,042	
Ket		TV	TV	V	V	TV	TV	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	TV	TV	V	TV	TV	TV	

SESUDAH DIUJI

No	Nama	Pernyataan Persepsi Siswa Tentang Humor Guru														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	M. Lutfi	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	47
2	Lila	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	41
3	Qahafa	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	46
4	Fakih	3	2	3	3	1	4	3	4	2	3	3	3	3	3	40
5	Intan	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	44
6	Naura	3	2	4	4	1	3	4	4	4	4	3	4	2	4	46
7	Mutiara	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	41
8	Habib	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	47
9	Aswin	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	47
10	Naufal	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	42
11	Fathin	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	50
12	Nazwa	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	44
13	Sakinah	4	1	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	48
14	Nasla	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	46
15	Majiatur	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	46
16	Annisah	4	1	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	47
17	Ainun	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	40
18	Rian	3	3	3	4	2	4	4	1	2	3	1	3	2	3	38
19	Farid	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	43
20	Alif	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	47

21	Shasa	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
22	Izdihar	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	51
23	Rizky	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	48
24	Rival	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	47
25	Salwa	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	44
26	Putri	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	41
27	Rabana	3	2	2	3	3	4	3	2	1	3	3	3	3	3	38
28	Zidane	3	2	4	3	1	4	4	4	3	3	4	4	4	4	47
29	Ajeng	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	42
30	Astri	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	42
31	Dimas	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	38
32	Alvi	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41
JUMLAH		109	70	105	106	90	112	109	108	96	100	105	106	89	106	1411
R Tabel	0,396															
R Hitung		0,46	0,448	0,489	0,56	0,13	0,509	0,564	0,63	0,103	0,467	0,529	0,625	0,14	0,465	
Ket		V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	

No	Nama	Pernyataan Motivasi Belajar																Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	M. Lutfi	3	4	4	2	2	4	4	4	1	3	2	2	4	4	4	4	51
2	Lila	2	3	4	4	2	3	4	4	1	3	2	1	3	3	4	4	47
3	Qahafa	3	3	4	3	1	4	3	4	2	4	1	1	4	4	4	4	49
4	Fakih	4	3	4	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	49
5	Intan	3	3	4	3	1	3	4	4	1	4	1	1	4	4	4	3	47
6	Naura	1	3	3	2	1	2	3	3	1	3	2	2	3	3	3	4	39
7	Mutiara	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	41
8	Habib	3	4	4	1	1	4	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	47
9	Aswin	3	3	4	2	1	3	3	4	2	3	1	2	3	3	4	3	44
10	Naufal	2	3	4	1	1	3	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	45
11	Fathin	2	4	4	3	2	3	4	4	1	3	2	3	4	3	4	4	50
12	Nazwa	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	4	4	53
13	Sakinah	3	4	4	1	1	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	50
14	Nasla	3	4	4	1	1	4	4	4	2	4	1	2	4	4	4	4	50
15	Majatur	3	4	4	1	1	3	4	4	2	4	1	1	4	4	4	4	48
16	Annisah	3	4	4	1	1	4	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	48
17	Amun	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	53
18	Rian	3	3	4	1	1	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	49
19	Farid	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	53
20	Alif	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	52
21	Shasa	1	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	48
22	Izdihar	3	4	4	2	1	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	51
23	Rizky	2	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	52
24	Rival	2	3	4	4	1	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	51
25	Salwa	2	4	3	1	2	3	2	3	4	3	3	2	4	3	4	4	47
26	Putri	3	3	4	1	1	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	4	50
27	Rabana	2	3	4	1	1	3	3	4	4	4	4	1	4	4	3	4	49
28	Zidane	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	4	4	43
29	Ajeng	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	52
30	Astri	1	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	4	48
31	Dimas	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	46
32	Alvi	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	47
Jumlah		82	106	122	69	52	103	108	111	76	110	77	54	120	115	121	123	1549
R Tabel		0,396																
R Hitung		0,593	0,43	0,442	0,559	-0,35	0,559	0,402	0,556	0,346	0,448	0,072	-0,208	0,632	0,346	0,431	0,529	
Ket		V	V	V	V	TV	V	V	V	TV	V	TV	TV	V	V	V	V	

Lampiran 4

Menghitung Jumlah, Rentang Dan Panjang

Membuat Tabel distribusi frekuensi

Persepsi siswa tentang sikap humor guru

Data	Frekuensi
38	3
40	2
41	4
42	4
43	1
44	3
46	4
47	7
48	2
50	1
51	1
Jumlah	32

1. Menentukan Jumlah Kelas:

$$N = 32$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 32$$

$$= 1 + 3,3 (1,50)$$

$$= 4,95 + 1$$

$$= 5,95 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

2. Mencari Range (Rentang Data)

Range didapat dengan mengurangkan data terbesar dikurangi data terkecil.

Data terbesar 51 dan terkecil 38, sehingga Rentang = $51 - 38 = 13$.

3. Menghitung Panjang Kelas = $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{13}{6} = 2,17 = 3 \text{ (Dibulatkan)}$$

4. Membuat kelas interval:

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	F Komulatif
1.	36-38	3	3
2.	39-41	6	9
3.	42-44	8	17
4.	45-47	11	28
5.	48-50	3	31
6.	51-53	1	32
	Jumlah	32	120

Menghitung Mean, Median, Modus, Standar Deviasi:

$$1. \text{ Mean} = \bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{1411}{32} = 44,09$$

2. Median :

$$\frac{1}{2} x n = \frac{1}{2} x 32 = 16 \text{ (data 16 terletak pada kelas 3 dengan interval 42-44)}$$

$$Bb = 42 - 0,5 = 41,5$$

$$P = 44,5 - 42,5 = 2$$

$$f = 8$$

$$F = 9$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } m &= Bb + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \\ &= 41,5 + 2 \frac{\frac{1}{2}32 - 9}{8} \\ &= 43,25 \end{aligned}$$

3. Modus = 11 (frekuensi terbesar dengan interval 45-47)

$$Bb = 45 - 0,5 = 44,5$$

$$P = 47,5 - 44,5 = 2$$

$$f_1 = 11 - 8 = 3$$

$$f_2 = 11 - 3 = 8$$

$$\begin{aligned} \text{Rumus: } M &= Bb + p \frac{f_1}{f_1 + f_2} \\ &= 44,5 + 2 \frac{3}{3 + 8} \\ &= 45,04 \end{aligned}$$

Menghitung standar deviasi:

xi	Fi	Xifi	fixi
37	3	111	4107
40	6	240	9600
43	8	344	14792
46	11	506	23276
49	3	147	7203
50	1	50	2500
Jumlah	32	1398	61478

Dari tabel di atas dapat dihitung:

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^k fixi^2 - \frac{(\sum_{i=1}^k fixi)^2}{n}}{n - 1}$$

$$\sum_{i=1}^k fixi = 1398$$

$\sum_{i=1}^k$

$$fixi^2 = 61478$$

$\sum_{i=1}$

$$= \frac{61478 - \frac{(1398)^2}{32}}{32-1}$$

$$= 12,99 \text{ (baru diakarkan)}$$

$$S = 3,60$$

Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Data	Frekuensi
39	1
41	1
43	1
44	1
45	1
46	1
47	5
48	4
49	4
50	4
51	3
52	3
53	3
Jumlah	32

1. Menentukan Jumlah Kelas:

$$N = 32$$

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log 32 \\
 &= 1 + 3,3 (1,50) \\
 &= 4,95 + 1 \\
 &= 5,95 = 6 \text{ (dibulatkan)}
 \end{aligned}$$

2. Mencari Range (Rentang Data)

Range didapat dengan mengurangkan data terbesar dikurangi data terkecil.

Data terbesar 53 dan terkecil 39, sehingga Rentang = $53 - 39 = 14$

3. Menghitung Panjang Kelas = $\frac{\text{Range}}{\text{Banyak Kelas}}$

$$= \frac{14}{6} = 2,3 = 3 \text{ (Dibulatkan)}$$

4. Membuat kelas interval:

No Kelas	Kelas Interval	Frekuensi	F Komulatif
1.	37-39	1	1
2.	40-42	1	2
3.	43-45	3	5
4.	46-48	10	15
5.	49-51	11	26
6.	52-54	6	32
	Jumlah	32	86

Menghitung Mean, Median, Modus, Standar Deviasi:

$$\begin{aligned}
 1. \text{ Mean} &= \bar{x} = \frac{\sum xi}{n} \\
 &= \frac{1549}{32} = 48,40
 \end{aligned}$$

2. Median :

$$\frac{1}{2} \times n = \frac{1}{2} \times 32 = 16 \text{ (data 16 terletak pada kelas 5 dengan interval } 49-52$$

$$Bb = 49-0,5 = 48,5$$

$$P = 51,5-49,5 = 2$$

$$f = 11$$

$$F = 15$$

Rumus : m

$$e=Bb+p \frac{\frac{1}{2}n-F}{f}$$

$$= = 48,5 + 2 \frac{\frac{1}{2}32-15}{11}$$

$$= 48,68$$

3. Modus = 11 (frekuensi terbesar dengan interval 49-51)

$$Bb = 49-0,5 = 48,5$$

$$P = 51,5 - 49,5 = 2$$

$$f_1 = 11-10= 1$$

$$f_2 = 11-6 = 5$$

Rumus: M

$$O=Bb+p \frac{f_1}{f_1+f_2}$$

$$= 48,5 + 2 \frac{1}{1+5}$$

$$= 48,82$$

Menghitung standar deviasi:

xi	Fi	Xifi	Fixi
38	1	38	1444
41	1	41	1681
44	3	132	5808
47	10	470	22090
50	11	550	27500

53	6	318	16854
Jumlah	32	1549	75377

Dari tabel di atas dapat dihitung:

$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^k f_i x_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^k f_i x_i)^2}{n}}{n - 1}$$

$$\sum_{i=1}^k f_i x_i = 1549$$

$$k$$

$$\sum_{i=1}^k f_i x_i^2 = 75377$$

$$i=1$$

$$= \frac{1549 - \frac{(75377)^2}{32}}{32 - 1}$$

$$= 12,76 \text{ (baru diakarkan)}$$

$$S = 3,57$$

x11	Pearson Correlation	-,103	,258	-,292	-,151	-,236	-,115	-,174	,150
	Sig. (2-tailed)	,575	,153	,105	,410	,193	,531	,342	,413
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
x12	Pearson Correlation	-,115	,373*	-,550**	-,562**	-,286	-,291	-,140	-,208
	Sig. (2-tailed)	,531	,036	,001	,001	,113	,106	,443	,253
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
x13	Pearson Correlation	-,066	-,192	,213	,198	,274	,021	,196	,470**
	Sig. (2-tailed)	,719	,291	,241	,276	,129	,911	,284	,007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
x14	Pearson Correlation	-,058	-,548**	,428*	,409*	,414*	,308	,089	,588**
	Sig. (2-tailed)	,751	,001	,015	,020	,018	,086	,628	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
x15	Pearson Correlation	-,049	-,176	-,076	-,026	,165	,116	,058	,211
	Sig. (2-tailed)	,790	,334	,680	,888	,367	,529	,752	,245
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
x16	Pearson Correlation	-,268	-,024	,325	,094	-,182	-,118	-,011	,072
	Sig. (2-tailed)	,138	,898	,069	,609	,320	,518	,953	,695
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
x17	Pearson Correlation	,288	,233	,128	,322	,338	,056	-,159	,632**
	Sig. (2-tailed)	,110	,199	,484	,072	,059	,762	,385	,000

	N	32	32	32	32	32	32	32	32
x18	Pearson Correlation	,022	,139	-,119	,070	,056	,056	-,368 [*]	,255
	Sig. (2-tailed)	,903	,447	,516	,704	,763	,759	,038	,159
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
x19	Pearson Correlation	1	,064	,155	,227	,141	,232	,255	,346
	Sig. (2-tailed)		,730	,397	,212	,441	,201	,159	,053
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
x20	Pearson Correlation	,064	1	-,369 [*]	-,213	-,411 [*]	-,273	-,257	-,099
	Sig. (2-tailed)	,730		,037	,242	,019	,131	,156	,590
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
x21	Pearson Correlation	,155	-,369 [*]	1	,609 ^{**}	,346	,182	,226	,326
	Sig. (2-tailed)	,397	,037		,000	,053	,319	,214	,069
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
x22	Pearson Correlation	,227	-,213	,609 ^{**}	1	,303	,274	,047	,431 [*]
	Sig. (2-tailed)	,212	,242	,000		,092	,129	,799	,014
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
x23	Pearson Correlation	,141	-,411 [*]	,346	,303	1	,226	,424 [*]	,529 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,441	,019	,053	,092		,213	,016	,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
x24	Pearson Correlation	,232	-,273	,182	,274	,226	1	,277	,440 [*]

	Sig. (2-tailed)	,201	,131	,319	,129	,213		,125	,012
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
x25	Pearson Correlation	,255	-,257	,226	,047	,424*	,277	1	,202
	Sig. (2-tailed)	,159	,156	,214	,799	,016	,125		,269
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
totalx1	Pearson Correlation	,346	-,099	,326	,431*	,529**	,440*	,202	1
	Sig. (2-tailed)	,053	,590	,069	,014	,002	,012	,269	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

y11	Pearson Correlation	,126	-,277	,089	-,083	-,509**	-,313	-,120	,564**
	Sig. (2-tailed)	,491	,124	,629	,651	,003	,081	,512	,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y12	Pearson Correlation	,335	-,201	,243	-,577**	-,521**	-,402*	-,183	,634**
	Sig. (2-tailed)	,061	,269	,180	,001	,002	,023	,316	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y13	Pearson Correlation	,278	,233	-,056	-,034	-,520**	-,321	-,430*	,278
	Sig. (2-tailed)	,124	,200	,761	,852	,002	,074	,014	,123
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y14	Pearson Correlation	,164	-,014	,089	-,195	-,171	,104	,210	,467**
	Sig. (2-tailed)	,368	,938	,628	,284	,349	,570	,249	,007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y15	Pearson Correlation	,158	-,068	,486**	-,334	-,359*	-,482**	-,389*	,529**
	Sig. (2-tailed)	,387	,712	,005	,061	,044	,005	,028	,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y16	Pearson Correlation	,268	-,138	,392*	-,104	-,429*	-,392*	-,151	,625**
	Sig. (2-tailed)	,137	,452	,026	,570	,014	,026	,409	,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y17	Pearson Correlation	,365*	,275	-,016	-,010	-,366*	-,370*	-,504**	,114
	Sig. (2-tailed)	,040	,128	,929	,957	,039	,037	,003	,533

	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y18	Pearson Correlation	,041	-,119	,063	-,307	-,284	-,384 [*]	-,021	,465 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,822	,518	,730	,087	,115	,030	,910	,007
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y19	Pearson Correlation	1	,368 [*]	-,068	-,174	-,020	-,020	,063	,449 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,038	,713	,341	,913	,916	,733	,010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y20	Pearson Correlation	,368 [*]	1	-,357 [*]	,119	,160	-,010	,024	,103
	Sig. (2-tailed)	,038		,045	,518	,381	,955	,898	,576
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y21	Pearson Correlation	-,068	-,357 [*]	1	-,289	-,223	-,349	-,355 [*]	,261
	Sig. (2-tailed)	,713	,045		,108	,220	,050	,046	,149
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y22	Pearson Correlation	-,174	,119	-,289	1	,200	,384 [*]	,212	-,267
	Sig. (2-tailed)	,341	,518	,108		,272	,030	,245	,139
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y23	Pearson Correlation	-,020	,160	-,223	,200	1	,703 ^{**}	,718 ^{**}	-,220
	Sig. (2-tailed)	,913	,381	,220	,272		,000	,000	,226
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y24	Pearson Correlation	-,020	-,010	-,349	,384 [*]	,703 ^{**}	1	,714 ^{**}	-,216

	Sig. (2-tailed)	,916	,955	,050	,030	,000		,000	,235
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
y25	Pearson Correlation	,063	,024	-,355*	,212	,718**	,714**	1	,042
	Sig. (2-tailed)	,733	,898	,046	,245	,000	,000		,817
	N	32	32	32	32	32	32	32	32
totaly1	Pearson Correlation	,449**	,103	,261	-,267	-,220	-,216	,042	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,576	,149	,139	,226	,235	,817	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 7

UJI RELIABILITAS

Persepsi Siswa Tentang Perilaku Humor Guru

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,692	14

Motivasi Belajar

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	32	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the

procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,801	16

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105

21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Lampiran 8

DOKUMENTASI

Menjelaskan cara pengisian angket



Proses siswa mengisi angket



Foto bersama guru
Akidah Akhlak



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Safria Hamni Lubis
2. Nim : 31154210
3. Tempat/tanggal lahir : Hutarimbaru 27 Mei 1995
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Anak Ke : 1 dari 4 Bersaudara
7. No. HP : 081262674058
8. Nama Ayah : Awaluddin Lubis
9. Nama Ibu : Nur Zainab Lubis
10. Alamat : Desa Hutarimbaru, Kec. Barumon, Kabupaten Padang Lawas

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN 0110 Desa Hutarimbaru
2. MTsN Sibuhuan
3. MAN Sibuhuan